

MODUL AJAR
UNIT 2 : KOMPOSISI TARI TRADISI
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun :
Satuan Pendidikan : SMA
Kelas / Fase : XI (Sepuluh) - F
Mata Pelajaran : Seni Tari
Prediksi Alokasi Waktu : 45 menit
Tahun Penyusunan : 20

B. KOMPETENSI AWAL

Pada unit pembelajaran 2, berisi materi tentang komposisi tari tradisi tunggal dan kelompok yang sederhana berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya sesuai dengan capaian pembelajaran, yang terbagi ke dalam lima pertemuan dengan durasi 45 menit untuk masing-masing pertemuan. Kegiatan pada pertemuan pertama adalah menentukan ide dan tema, menyusun, mengembangkan ragam gerak tari dan elemen tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya. Kemudian pada pertemuan kedua, kegiatan yang dilakukan adalah menentukan tema tari, mengembangkan (mengeksplorasi) gerak tari, memilih elemen pendukung tari sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya. Pada pertemuan ketiga, peserta didik akan mengkaji kelebihan dan kekurangan (improvisasi) komposisi tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari dari karya tari lainnya. Pertemuan keempat, menyeleksi ragam gerak dan elemen-elemen pendukung tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari dari karya tari lainnya. Hingga pada pertemuan kelima, peserta didik mampu membuat komposisi tari tradisi yang sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya dengan menerapkan elemen-elemen komposisi tari dalam satu kesatuan yang utuh berdasarkan makna dan simbol serta nilai estetis.

Guru dapat memperdalam materi dengan mencari materi-materi yang terkait dengan komposisi tari melalui berbagai sumber, berupa buku, jurnal, artikel di internet dan dari sumber lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan. Keberhasilan pembelajaran unit 2 dapat tercipta apabila kegiatan pembelajaran dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar mengidentifikasi dan menentukan ide/tema penciptaan karya tari tradisional tunggal dan kelompok berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya. Maka, kegiatan belajar dan pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

1. Guru membimbing peserta didik membuat proposal karya tari tradisi, serta menentukan tema, menyusun mengembangkan ragam gerak tari dan elemen tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.
2. Guru membimbing peserta didik untuk menentukan tema tari, mengembangkan (mengeksplorasi) gerak tari, memilih elemen pendukung tari sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.

3. Guru mengarahkan peserta didik untuk menentukan tema tari, mengembangkan gerak tari, memilih elemen pendukung tari sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.
4. Guru mengajak peserta didik untuk mengkaji kelebihan dan kekurangan proposal tari, dan komposisi tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari dari karya tari lainnya.
5. Guru membimbing peserta didik membuat tari tradisi yang sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya. Dengan menerapkan elemen-elemen komposisi tari dalam satu kesatuan yang utuh berdasarkan makna dan simbol serta nilai estetis.

Guna mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi unit pembelajaran 2, maka penilaian dilakukan dengan teknik penilaian:

1. Observasi menggunakan lembar observasi dan rubrik, untuk menilai sikap dapat menghargai budaya bangsa, dan percaya diri. Penilaian ini dilakukan pada kegiatan pembelajaran ke-1 yaitu menentukan ide dan tema, menyusun, mengembangkan ragam gerak tari dan elemen tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.
2. Observasi menggunakan lembar observasi dan rubrik, untuk menilai kemampuan peserta didik dalam membuat menentukan tema tari, mengembangkan (mengeksplorasi) gerak tari, memilih elemen pendukung tari sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya. Penilaian dilakukan pada kegiatan pembelajaran ke-2.
3. Observasi menggunakan lembar observasi dan rubrik, untuk mengkaji kelebihan dan kekurangan (improvisasi) komposisi tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari dari karya tari lainnya.
4. Observasi menggunakan lembar observasi dan rubrik untuk menyeleksi ragam gerak dan elemen-elemen pendukung tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari dari karya tari lainnya.
5. Observasi menggunakan lembar observasi dan rubrik, membuat komposisi tari tradisi yang sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- | | | |
|-----------------------|----------------------------|----------------------------------|
| 1. Gawai | 4. Buku Teks | 7. Handout materi |
| 2. Laptop/Komputer PC | 5. Papan tulis/White Board | 8. Infokus/Proyektor/Pointer |
| 3. Akses Internet | 6. Lembar kerja | 9. Referensi lain yang mendukung |

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu membuat komposisi tari tradisi tunggal dan kelompok yang sederhana terinspirasi rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Membuat komposisi tari tradisi tunggal dan kelompok yang sederhana terinspirasi rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik terkait teknik menentukan tema, mengembangkan ragam gerak tari dan elemen tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Orientasi

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik.
- Guru memeriksa kesiapan dan kehadiran peserta didik sebagai perwujudan sikap disiplin.
- Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran tari dengan cara mengucapkan yeyel secara bersama-sama.

Apersepsi

- Guru mengingatkan kembali peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya mengenai tari tradisi dan tari kreasi baru.
- Guru mengaitkan materi pembelajaran tentang konsep ide dan tema, menyusun, mengembangkan ragam gerak tari dan elemen tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya dengan pengalaman peserta didik.
- Guru mengajukan pertanyaan yang terkait dengan cara mengidentifikasi dan menentukan ide dan tema, menyusun, mengembangkan ragam gerak tari dan elemen tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.

Motivasi

- Guru menyampaikan capaian dan tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama yaitu peserta didik mampu mengidentifikasi dan menentukan ide/tema menyusun, mengembangkan ragam gerak tari dan elemen tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis.
- Guru menjelaskan manfaat materi ide/tema, menyusun, mengembangkan ragam gerak tari dan elemen tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu peserta didik diharapkan akan lebih mudah dan peka dalam menangkap setiap kejadian yang ada di sekitar peserta didik sebagai bahan untuk menentukan ide/tema penciptaan karya tari.

Pemberian Acuan

Guru menjelaskan kegiatan peserta didik pada pembelajaran pertemuan pertama, yaitu.

- Peserta didik melakukan identifikasi tema tari melalui sumber baik cetak, audio, maupun audio visual berupa cerita rakyat, mitos, legenda.

- Peserta didik memilih dan menentukan tema sesuai dengan pola garap tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.
- Peserta didik menyusun dan mengembangkan ragam gerak tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.
- Peserta didik menentukan dan memilih elemen tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.
- Peserta didik menyusun dan mengembangkan elemen tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Pada kegiatan inti, menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar mengamati, mencipta, merefleksi dan berpikir artistik, sehingga kegiatan pembelajaran pertama ini memiliki dampak terhadap peserta didik sehingga mampu menentukan tema, menyusun, mengembangkan ragam gerak tari dan elemen tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.

Mengamati

- Guru mengajak peserta didik memperhatikan dan mencermati tayangan berupa video, gambar atau *flowchart* serta pemaparan singkat oleh guru, mengenai langkah-langkah menentukan tema, menyusun mengembangkan ragam gerak tari dan elemen tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya. Guna memperjelas materi, silahkan pindai *QR code* berikut ini menggunakan *smartphone*, yang berisi tautan video tentang proses penentuan tema dan pengembangan gerak tari pada kanal Youtube Mutiara Dini.



Gambar 2.11 Proses Penentuan Tema dan Pengembangan Ragam Gerak Tari

Sumber: Mutiara Dini/Youtube.com (2020)

- Guru membimbing peserta didik dalam menentukan tema, mengembangkan ragam gerak tari dan elemen tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan maupun pernyataan sebanyak mungkin terkait dengan media dan paparan materi tentang langkah-langkah menentukan tema, menyusun mengembangkan ragam gerak tari dan elemen tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi terkait dengan materi yang disajikan guru dari berbagai sumber referensi lain.

Menanya

- Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok belajar.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik bertanya tentang hal yang belum difahami.
- Guru memotivasi peserta didik untuk proaktif di dalam kegiatan pembelajaran.
- Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik terkait teknik menentukan tema, mengembangkan ragam gerak tari dan elemen tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.

- Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik.
- Guru mendampingi serta memastikan setiap peserta didik tidak menemui kesulitan dalam mencari informasi dari berbagai sumber referensi hingga menyusun hasil diskusi.

Mencoba

- Guru membimbing tiap-tiap kelompok untuk mengidentifikasi tema, ragam gerak tari dan elemen tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.
- Guru membimbing tiap-tiap kelompok untuk menentukan tema, menyusun mengembangkan ragam gerak tari dan elemen tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.
- Guru mengarahkan tiap-tiap kelompok untuk mendiskusikan hasil pengamatan dan menuliskan ke dalam lembar kerja yang disajikan.
- Guru memberikan penjelasan kepada kelompok peserta didik yang mendapatkan kesulitan menguasai materi mengenai ide/tema dan macam-macam metode penciptaan karya tari tradisional tunggal dan kelompok.

Mengumpulkan Informasi

- Guru mengarahkan peserta didik untuk mencari informasi tentang ide/tema dan macam-macam metode penciptaan karya tari tradisional tunggal dan kelompok dari berbagai sumber lain.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri dengan kelompoknya masing masing.

Mengkomunikasikan

- Guru mengarahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai tema, menyusun mengembangkan ragam gerak tari dan elemen tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.
- Guru mengamati peserta didik yang mempresentasikan hasil diskusi identifikasi dan penentuan tema, menyusun mengembangkan ragam gerak tari dan elemen tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.
- Guru mengamati sikap setiap peserta didik yang meliputi bekerjasama, bertanggung jawab, toleransi, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen ini digunakan setelah peserta didik mengikuti satu capaian pembelajaran, yaitu komposisi tari tradisi, yang bertujuan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Ada tiga jenis pengukuran yang dilakukan, yaitu ketercapaian secara keterampilan, sikap, dan pengetahuan.

Asesmen ini dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

1. Penilaian Keterampilan

Asesmen ini digunakan untuk menilai komposisi tari tradisional tunggal dan kelompok
 Nama Peserta Didik :

Nomor Induk Siswa :

Kelas/Semester :

Petunjuk Penilaian

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan teliti
2. Berilah tanda (V) pada salah satu kolom Sangat Baik, Baik, Cukup atau Kurang sesuai dengan hasil pengamatan.

Tabel Penilaian Keterampilan (Psikomotorik) Komposisi Tari Karya Peserta Didik

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Desain gerak				
2	Desain ruang				
3	Desain waktu dan iringan				
4	Dinamika				
5	Kesatuan/Harmoni				
JUMLAH					

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah butir amatan}} = \dots$

Nilai 1 artinya kurang baik

Nilai 2 artinya cukup baik

Nilai 3 artinya baik

Nilai 4 artinya sangat baik

Tabel Rubrik Penilaian Komposisi Tari Karya Peserta Didik

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
1	Desain gerak	Jika penari didik melakukan gerakan saling mengisi pada desain gerak, yaitu atas, tengah, dan bawah serta menjadi satu kesatuan utuh, disertai dengan teknik gerak yang benar.	Jika hanya satu penari kurang melakukan gerak saling mengisi pada desain gerak, yaitu atas, tengah, dan bawah, tetapi kurang menjadi satu kesatuan yang utuh, disertai dengan teknik gerak yang kurang benar.	Jika penari kurang melakukan gerak saling mengisi pada desain gerak, yaitu dari desain gerak atas, tengah, dan bawah dan kurang menjadi satu kesatuan, disertai dengan teknik yang kurang benar.	Jika penari tidak melakukan gerak saling mengisi pada desain gerak yang dominan dan tidak menjadi satu kesatuan utuh, disertai dengan teknik yang kurang benar.

2	Desain ruang	Jika penari melakukan gerakan saling mengisi pada pengolahan ruang akibat gerak yang dilakukan setidaknya ada 3 yaitu luas, sempit, dan kombinasi keduanya, serta merupakan kesatuan utuh.	Jika penari kurang melakukan gerakan saling mengisi pada pengolahan ruang akibat gerak yang dilakukan, atau hanya ada 2 yang dominan serta merupakan kesatuan yang utuh.	Jika penari tidak melakukan gerakan saling mengisi pada pengolahan ruang akibat gerak yang dilakukan dan hanya 2 yang dominan tetapi tidak merupakan satu kesatuan utuh.	Jika penari tidak melakukan gerakan saling mengisi dan tidak melakukan pengolahan ruang, akibat gerak yang dilakukan, tidak terlihat dan kurang menjadi satu kesatuan.
3	Desain waktu dan iringan	Jika penari melakukan gerakan saling mengisi pada pengolahan waktu menjadi satu kesatuan dengan pengolahan ruang dan tenaga serta sesuai dengan iringan, baik berupa hitungan, ketukan, atau bunyian instrumen.	Jika penari kurang melakukan gerakan yang saling mengisi pada pengolahan waktu kurang menjadi kesatuan dengan salah satu dari pengolahan pengolahan ruang dan tenaga, sesuai dengan iringan, baik berupa hitungan, ketukan, atau bunyian instrumen.	Jika penari tidak melakukan gerak saling mengisi pada pengolahan waktu, sehingga kurang menjadi kesatuan dengan salah satu dari pengolahan pengolahan ruang dan tenaga, serta kurang sesuai dengan iringan, baik berupa hitungan, ketukan, atau bunyian instrumen.	Jika penari tidak melakukan gerakan saling mengisi dan tidak melakukan pengolahan waktu menjadi satu kesatuan dengan ruang, tenaga, dan iringan, baik berupa hitungan, ketukan, atau bunyian instrumen.
4	Dinamika	Jika penari melakukan gerak saling mengisi pada pengolahan ruang, waktu, tenaga, dan iringan menjadi satu kesatuan utuh.	Jika penari kurang melakukan gerak saling mengisi pada pengolahan ruang, waktu, tenaga, dan iringan, salah satunya kurang	Jika penari tidak melakukan gerakan saling mengisi pada pengolahan ruang, waktu, tenaga, dan iringan, dan dua dari	Jika penari tidak melakukan gerak saling mengisi dan tidak melakukan pengolahan ruang, waktu, tenaga, dan

			menjadi satu kesatuan utuh.	komponen tersebut kurang menjadi satu kesatuan utuh.	iringan, tidak menjadi satu kesatuan utuh.
5	Kesatuan/ Harmoni	Jika kedua penari melakukan gerakan saling mengisi dari awal sampai akhir dan melakukan pengolahan ruang, waktu, tenaga, disertai dengan desain gerak, merupakan satu kesatuan utuh secara optimal.	Jika kedua penari kurang melakukan gerakan saling mengisi, ada salah satu ragam gerak yang kurang pengolahan berdasarkan ruang, waktu, tenaga, disertai dengan desain gerak, dilakukan kurang menjadi satu kesatuan utuh.	Jika kedua penari tidak melakukan gerakan saling mengisi pada pengolahan ruang, waktu, tenaga, disertai dengan desain gerak, dan dilakukan kurang menjadi satu kesatuan utuh.	Jika kedua penari tidak melakukan gerakan saling mengisi dan tidak melakukan pengolahan gerak berdasarkan ruang, waktu, tenaga, disertai dengan desain gerak, dan tidak menampilkan satu kesatuan utuh.

2. Penilaian Sikap

Asesmen ini digunakan untuk mengukur Profil Pelajar Pancasila, elemen Berkebhinekaan Global dan Kreatif, setelah peserta didik mengikuti satu topik pembelajaran, yaitu komposisi Tari Tradisional Tunggal dan Kelompok

Nama Peserta Didik :

Nomor Induk Siswa :

Kelas/Semester :

Petunjuk Penilaian

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan teliti
2. Berilah tanda (V) pada salah satu kolom Sangat Baik, Baik, Cukup atau Kurang sesuai dengan hasil pengamatan.

Tabel Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Dinilai					Jumlah Skor	Nilai
		Responsif	Proaktif	Bertanggung Jawab	Disiplin	Menghargai Karya		
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								
4								
5								

JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 20

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah butir amatan}} = \dots$$

Nilai 1 artinya kurang baik

Nilai 2 artinya cukup baik

Nilai 3 artinya baik

Nilai 4 artinya sangat baik

Point	Keterangan Aspek Yang Dinilai				
	Responsif	Proaktif	Bertanggung Jawab	Disiplin	Menghargai Karya
1	Kurang menunjukkan sikap responsif terhadap materi pembelajaran.	Belum menunjukkan sikap proaktif dalam proses pembelajaran .	Tidak pernah berusaha memahami pelajaran dengan cara membaca berbagai sumber informasi dan bertanya.	Belum mampu menjalankan aturan.	Tindakan tidak sesuai dengan ucapan.
2	Cukup menunjukkan sikap responsif terhadap materi pembelajaran.	Cukup menunjukkan sikap proaktif dalam proses pembelajaran .	Kadang-kadang berusaha memahami pelajaran dengan cara membaca berbagai sumber informasi dan bertanya.	Kurang mampu menjalankan aturan.	Tindakan kurang sesuai dengan ucapan.
3	Baik dan sudah menunjukkan sikap responsif terhadap materi pembelajaran.	Baik dan sudah menunjukkan sikap proaktif dalam proses pembelajaran	Sering berusaha memahami pelajaran dengan cara membaca berbagai sumber informasi dan bertanya.	Mampu menjalankan aturan atas pengarahan dari guru.	Tindakan kadangkadang sesuai dengan ucapan.
4	Sangat Respon dan tanggap terhadap materi pembelajaran.	Sangat respon dan proaktif dalam proses pembelajaran .	Selalu berusaha memahami pelajaran dengan cara membaca berbagai sumber informasi dan bertanya.	Mampu menjalankan aturan dengan kesadaran diri.	Tindakan sesuai dengan ucapan.

3. Penilaian Pengetahuan

Asesmen ini digunakan untuk mengukur kemampuan pengetahuan pelajar terhadap komposisi tari tradisi tunggal dan kelompok. Asesmen pengetahuan ini pada prinsipnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan asesmen keterampilan, karena keduanya merupakan satu kesatuan. Pada asesmen pengetahuan lebih mengukur pada konsep garapan tari tunggal dan kelompok, sedangkan pada asesmen keterampilan menekankan pada praktiknya.

Nama Peserta Didik :

Nomor Induk Siswa :

Kelas/Semester :

Petunjuk Penilaian

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan teliti
2. Berilah tanda (V) pada salah satu kolom Sangat Baik, Baik, Cukup atau Kurang sesuai dengan hasil pengamatan.

Tabel Penilaian Pengetahuan Komposisi Tari Tradisional

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Orisinalitas Karya				
2	Kesesuaian dengan tema				
3	Kesesuaian dengan judul				
4	Memiliki teknik gerak sesuai dengan asal ragam gerak yang dikembangkan				
5	Ketepatan memilih metode dalam berkarya				
JUMLAH					

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah butir amatan}} = \dots$$

Nilai 1 artinya kurang baik

Nilai 2 artinya cukup baik

Nilai 3 artinya baik

Nilai 4 artinya sangat baik

Tabel Pedoman Penskoran Penilaian Pengetahuan Komposisi Tari Tradisional

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
1	Orisinalitas Karya	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak mulai dari proses pencarian ide	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak mulai dari proses pencarian ide	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak mulai dari proses pencarian ide	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak dalam proses pencarian ide .

		sampai tahapan forming (pembentukan).	sampai tahapan improvisasi gerak.	sampai tahapan eksplorasi gerak.	
2	Kesesuaian dengan tema	Jika tari yang dibuat sangat sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.	Jika tari yang dibuat sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.	Jika tari yang dibuat kurang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.	Jika tari yang dibuat tidak sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.
3	Kesesuaian dengan judul	Jika judul yang dibuat sangat sesuai dengan tema dan isi tari.	Jika judul yang dibuat sesuai dengan tema dan isi tari.	Jika judul yang dibuat kurang sesuai dengan tema dan isi tari.	Jika judul yang dibuat tidak sesuai dengan tema dan isi tari.
4	Memiliki teknik gerak sesuai dengan asal ragam gerak yang dikembangkan	Jika teknik gerak yang dibuat sangat sesuai dengan asal ragam gerak yang dikembangkan.	Jika teknik gerak yang dibuat sesuai dengan asal ragam gerak yang dikembangkan.	Jika teknik gerak yang dibuat kurang sesuai dengan asal ragam gerak yang dikembangkan.	Jika teknik gerak yang dibuat tidak sesuai dengan asal ragam gerak yang dikembangkan.
5	Ketepatan memilih metode dalam berkarya	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak mulai dari proses pencarian ide sampai tahapan forming (pembentukan).	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak mulai dari proses pencarian ide sampai tahapan improvisasi gerak.	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak mulai dari proses pencarian ide sampai tahapan eksplorasi gerak.	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak dalam proses pencarian ide.

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Silahkan membaca beberapa referensi buku, artikel dan jurnal seni tentang ide/tema tari berikut ini :

1. Alma M Hawkins. 2003. *Bergerak Menurut Kata Hati*. Diterjemahkan oleh: Prof. Dr. I Wayan Dibia. Diterbitkan Ford Foudation dengan masyarakat Seni Pertunjukan. Jakarta.
2. Alma M Hawkins. 2003. *Mencipta Lewat Tari*. Diterjemahkan oleh: Prof. Dr. Sumandiyo Hadi. Manthili Yogyakarta.
3. Dewan Kesenian Jakarta. 2001. *Farida Oetoyo: Menari di Atas Ilalang*, Jakarta, Indonesia Tera
4. Dibia, I Wayan, FX Widaryanto, Endo Suanda. 2006. *Tari Komunal*, Jakarta, Lembaga Pendidikan Tari Nusantara.

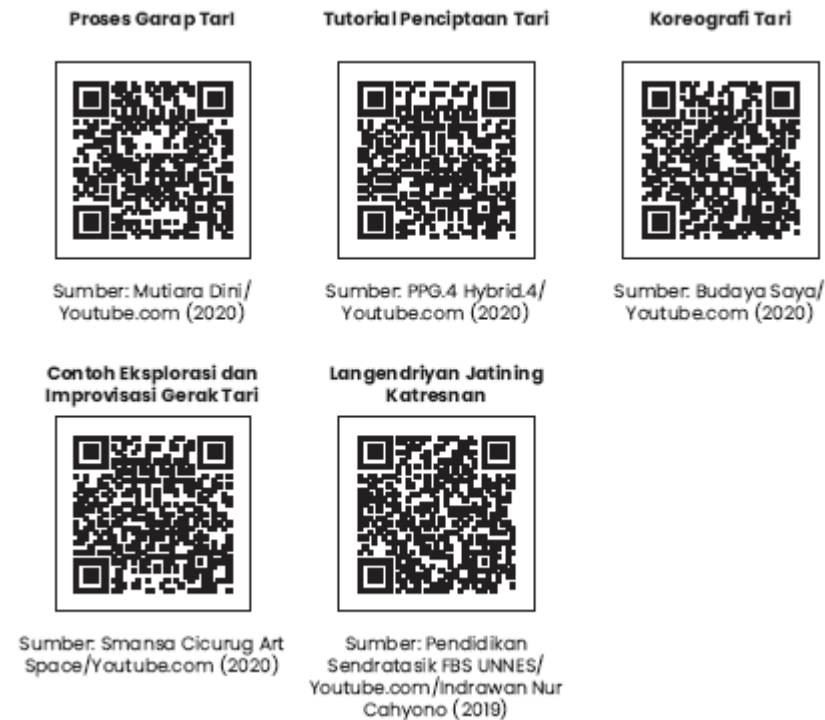
5. Hadi, Y. Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari: Sebuah Pengenalan Awal*. Pustaka, Yogyakarta, Januari.
6. Alma M Hawkins. 2002. *Fenomena Kreativitas tari Dalam Dimensi Mikro*. Pidato Pengukuhan Jabatan guru Besa Tetap pada Fakultas seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
7. Harymawan, RMA. 1993. *Dramaturgi*, Bandung, Remaja Roda Karya.
8. Harun, Chairul. 1993. *Kesenian Randai di Minangkabau*, Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
9. Rochyati. Rully. 2018. Gerak: Perjalanan Dari Motif Ke Komposisi Tari. Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. *Sitakara: Jurnal Pendidikan Seni dan Seni Budaya*. Volume 3 no. 1 Program Studi Universitas PGRI Palembang. <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/sitakara/article/view/1533>
10. Riantiarno, Ratna, Wiewik Sipala, Nungki Kusumastuti. Jabatin Bangun. 2005. *Membaca Indonesia*. Jakarta: Forum Apresiasi Seni Pertunjukan.

Silahkan membaca beberapa referensi buku, artikel dan jurnal seni tentang eksplorasi dan improvisasi dalam membuat tari berikut ini:

1. Eisner, Elliot W. 2002. *The Arts and the Creation of Mind*. United State of Amerika: Yale University.
2. Gilbert, Anne Green. 1992. *Creative Dance For All Ages*. Reston, Virginia,
3. National Dance Association.
4. Graham, George, Shirley Ann Holt, dan Melissa Parker. 1987. *Children Moving: A Teacher's Guide to Developing A Successful Physical Education Program*. USA: Mayfield Publishing Company.
5. Hopper, Bev, Jenny Grey, dan Trish Maude. 2000. *Teaching Physical Education in the Primary School*. New York: Routledge Falmer.
6. Hawkins, Alma. 1990. *Mencipta Lewat Tari*, terjemahan Sumandiyo Hadi, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.
7. Hawkins, Alma. 2003. *Bergerak Mengikuti Kata Hati*. terjemahan I Wayan Dibia. Jakarta: MSPI.
8. Humphrey, Doris. 1983. *Seni Menata Tari*. terjemahan Sal Murgiyanto, Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
9. Kaufmann, Karen A. 2006. *Inclusive Creative Movement and Dance*. United State: Human Kinetics.
10. Hadi, Y, Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Manthili.
11. Hadi, Sumandiyo. 1983. *Pengantar Kreativitas Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
12. Hadi, Sumandiyo. 1999. *Komposisi Kelompok*. Yogyakarta.
13. Eisner, Elliot W. 2002. *The Arts and the Creation of Mind*. United State of Amerika: Yale University.
14. Martono, M.S. 2004. *Mengenal Koreografi Lingkungan Wacana Pengembangan Koreografi*. Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan. ISI Yogyakarta.
15. Jequiline, Smith (tjm. Ben Suharto). *Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: IKALASTI.
16. Margaret N, H Doubler, Tarj. Kumorohadi. 1985. *Tari Pengalaman Seni Yang Kreatif*. Surabaya: Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta.
17. S.C. Bangun dkk. *Buku Seni Budaya SMK/MA/SMA/MAK Kelas IX Semester I Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* 2014.

18. Soedarsono, 1997. *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
19. Suharto, Ben. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: IKALASTI.
20. Widaryanto, F.X. 2009. *Koreografi Bahan Ajar*. Bandung: STSI Bandung.

Silahkan mengumpulkan materi dari video tari tentang proses penciptaan tari tradisi tunggal dan kelompok dengan referensi, Scan barcode di bawah ini:



G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Proses belajar yang telah dilakukan seringkali belum sesuai dengan yang dirancang dan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik juga belum tentu seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, guru perlu melakukan refleksi untuk menilai kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan, yaitu dengan menanyakan beberapa pertanyaan berikut:

- 1) Guru menanyakan kembali kepada peserta didik tentang materi tari yang telah mereka pelajari?
- 2) Guru menanyakan kepada peserta didik, kegiatan apakah yang paling disukai oleh peserta didik dalam belajar tentang proses komposisi tari?
- 3) Guru menanyakan kepada peserta didik, kesulitan apa saja yang dialami oleh peserta didik dalam melaksanakan komposisi tari ?
- 4) Guru menanyakan kepada peserta didik manfaat apa yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran dengan topik komposisi tari tradisional tunggal dan kelompok?
- 5) Guru menanyakan kepada peserta didik apakah materi komposisi tari tradisional yang diberikan sudah memenuhi rasa ingin tahu peserta didik?
- 6) Guru menanyakan kepada peserta didik, perubahan sikap apakah yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran dengan topik komposisi tari tradisional tunggal dan kelompok

- 7) Guru bertanya kepada sendiri, langkah apakah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar, agar lebih efektif mencapai tujuan pembelajaran peserta didik mampu membuat komposisi tari ?
- 8) Guru melakukan penghitungan kembali, apakah alokasi waktu yang ada sudah cukup untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran unit 2?
- 9) Guru melakukan evaluasi diri sendiri apakah sudah menguasai materi komposisi tari selama proses pembelajaran berlangsung?
- 10) Guru melakukan evaluasi diri sendiri, apakah metode yang digunakan untuk mengajar sudah sesuai dan efektif?
- 11) Guru melakukan evaluasi diri sendiri apakah strategi pembelajaran yang diterapkan sudah sesuai dan efektif?
- 12) Guru menanyakan pada diri sendiri, apakah penilaian yang dilakukan sudah sesuai?
- 13) Guru menanyakan pada diri sendiri, apakah tujuan pembelajaran yang ditetapkan sudah tercapai?

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar kerja peserta didik yang terdapat di buku ini hanyalah contoh lembar kerja yang dibuat oleh guru untuk pemberian tugas tugas yang berkaitan dengan materi membuat tabel maupun pengamatan melalui gambar jika media audio visual disekolah kurang memadai. Lembar kerja peserta didik ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan atau dimodifikasi lagi sesuai kreativitas guru. Berikut adalah contoh lembar kerja didik.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

MATA PELAJARAN :
 KELAS : XI
 MATERI PEMBELAJARAN : KOMPOSISI TARI TRADISI

Tujuan Pembelajaran	Menciptakan
Peserta didik membuat komposisi tari tradisi tunggal dan kelompok sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.	Peserta didik mampu membuat tari tradisi yang sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya. Dengan menerapkan elemen-elemen komposisi tari dalam satu kesatuan yang utuh berdasarkan makna dan simbol serta nilai estetis.

LEMBAR KERJA PERTEMUAN KE EMPAT

Nama Peserta Didik :
 NIS :
 Nama Tugas :

Petunjuk Pengerjaan

Tuliskan secara rinci, elemen-elemen komposisi kelompok pada tabel berikut!

No.	Elemen Komposisi Kelompok	Gambar	Keterangan
1	Serempak (<i>unison</i>)		
2	Berimbang (<i>balance</i>)		
3	Berturutan/bergantian (<i>canon</i>)		
4	Selang-seling (<i>alternate</i>)		
5	Terpecah (<i>broken</i>)		

Kunci Jawaban terletak pada tabel isian peserta didik.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

MATA PELAJARAN :
 KELAS : XI
 MATERI PEMBELAJARAN : KOMPOSISI TARI TRADISI

Tujuan Pembelajaran	Menciptakan
---------------------	-------------

<p>Peserta didik membuat komposisi tari tradisi tunggal dan kelompok sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.</p>	<p>Peserta didik mampu membuat tari tradisi yang sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya. Dengan menerapkan elemen-elemen komposisi tari dalam satu kesatuan yang utuh berdasarkan makna dan simbol serta nilai estetis.</p>
<p>LEMBAR KERJA PERTEMUAN KE LIMA</p>	
<p>Nama Peserta Didik : NIS : Nama Tugas :</p>	
<p>Petunjuk Pengerjaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Susunlah gerakan tari yang didapatkan dari hasil eksplorasi dan improvisasi dengan didukung elemen pendukung tari berdasarkan elemen komposisi yang terinspirasi dari makna, symbol dan nilai estetis. 2. Rekamlah menjadi video 3. Kumpulkan rekaman forming gerak tersebut ke dalam google form yang sudah dibuatkan guru. 	
<p>Kunci Jawaban terletak pada tabel isian peserta didik.</p>	

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Apresiasi,	kesadaran terhadap nilai seni dan budaya; penilaian (penghargaan) terhadap sesuatu.
Blocking,	pergeseran posisi para penari di atas panggung.
Bokor,	wadah / tempat menaruh bunga.
Gerak dinamis,	mengandung dinamika; penuh semangat dan tenaga sehingga cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan keadaan.
Gerak ritmis,	gerak yang memiliki irama.
Evaluasi,	penilaian.
Komposisi,	proses perwujudan yang mulai dari memilih, mengolah, menyusun, menentukan dan menerapkan elemen-elemen dalam satu kesatuan.
Koreografer,	orang yang ahli dalam mencipta dan mengubah gerak tari.
Kritikus,	orang yang ahli dalam memberi pembahasan tentang baik tidaknya karya seni.
Artistik,	segala benda yang terdapat diatas pentas atau yang digunakan oleh pelaku pertunjukan.
Estetis,	nilai keindahan.
Panggung prosenium,	panggung yang memiliki tirai depan dan terdapat jarak antara bagian pentas dan penonton.
Pimpinan produksi,	orang yang bertanggung jawab untuk mengorganisir secara keseluruhan atas pementasan seni pertunjukan.
Properti,	perlengkapan yang digunakan penari untuk menari (kipas,panah).
Tari kontemporer,	tari kreasi yang memadukan tari tradisi dan non tradisi memakai gerakan yang bersifat simbolik, unik, dan bersifat kekinian. Tari tradisional, tari yang sudah mengalami sejarah panjang.
Upacara piodalan,	upacara pensucian tempat ibadah.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Alma M Hawkins. 2003. *Bergerak Menurut Kata Hati*. Diterjemahkan oleh: Prof. Dr. I Wayan Dibia. Diterbitkan Ford Foudation dengan masyarakat Seni Pertunjukan. Jakarta.
- Alma M Hawkins. 2003. *Mencipta Lewat Tari*. Diterjemahkan oleh: Prof. Dr. Sumandiyo Hadi. Manthili Yogyakarta.
- Bungin Burhan (Ed). 2001. *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. PT Rja Grafindo Persada,Jakarta, Februari.
- Elvandari, Efit. 2018. Desain Atas (Air Design) Dalam Dimensi Estetik Pertunjukan Karya Tari. Sitakara. *Jurnal Pendidikan Seni & Seni Budaya* Volume 3. No. 1. Hal. 14-23. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/sitakara/article/view/1531>
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari: Sebuah Pengenalan Awal*. Pustaka, Yogyakarta, Januari.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2002. *Fenomena Kreativitas Tari dalam Dimensi Mikro*. Pidato Pengukuhan Jabatan guru Besa Tetap pada Fakultas seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yoyakarta: Manthili.
- Hadi, Sumandiyo. 1983. *Pengantar Kreativitas Tari*. Yogyakarta. Akademi Seni Tari Indonesia
- Hadi, Sumandiyo. 1999. *Komposisi Kelompok*. Yogyakarta.

- Hendro Martono, M.S. 2004. *Mengenal Koreografi Lingkungan: Wacana Pengembangan Koreografi*. Jurusan Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan. ISI Yogyakarta.
- Jacquiline Smith. 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktisi Bagi Guru*. Terjemahan Ben Suharto, Yogyakarta: Ikalasti.
- Jacqueline Smith. 1976. *Dance Compotition, A Practical Guide for Teacher*. Diterjemahkan Ben Suharto, 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: IKALASTI.
- Maryaeni, 2005. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Malang: Penerbit. Bumi Aksara
- Margaret N, H. Doubler, Tarj. Kumorohadi, 1985. *Tari Pengalaman Seni Yang Kreatif*. Surabaya: Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta.
- Munandar, Utami. *Kreativitas Sepanjang Masa*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Purnomo, Heri. 2004. *Nirmana Dwimatra*. Yogyakarta: Jur Pend Seni Rupa dan Kerajinan, FBS, UNY.
- Prasetya. Agung dkk. 2017. Analisis Koreografi Tari Kreasi Jameun Di Sanggar Rampoe Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah, Volume II, Nomor 1.
- Priyono. 1982. *Indonesia Menari*. Balai Pustaka: Jakarta
- Patria, Eyri. 2005. *Cinta Seni Budaya*. Bekasi: PT. Galaxy Puspa Mega
- Rachmawati, Yeni. 2005. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas Dirjendikti Dirpemdik Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Rustiyanti, Sri. 2010. *Menyingkap Seni Pertunjukan Etnik di Indonesia*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Seriati, I Nyoman. 2008. *Diktat Perkuliahan Mata Kuliah Komposisi dan Koreografi I*. Jurusan Pendidikan Seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang
- Sumardjo Jakob. 2002. *Filsafat Seni*. Penerbit ITB, Bandung.
- Soedarsono, R.M. 1992. *Pengantar Apresiasi Seni*. Balai Pustaka: Jakarta
- Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Soetejo, Tebok. 1983. *Diktat Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni tari Indonesia
- Soedarsono, 1997. *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Suharto, Ben. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: IKALASTI.
- Supriadi, Dedi. 1994. *Kreativitas, Kebudayaan dan Perkembangan Iptek*. Bandung: Alfabeta.
- S.C. Bangun dkk. *Buku Seni Budaya SMK/MA/SMA/MAK Kelas IX Semester I Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2014*
- Tabrani, Primadi. 2000. *Proses Kreasi, Apresiasi*. Belajar. Bandung: ITB.
- Tabrani, Primadi. 2003 *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: LKAPHI.

MODUL AJAR
UNIT 2 : KOMPOSISI TARI TRADISI
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun :
Satuan Pendidikan : SMA
Kelas / Fase : XI (Sepuluh) - F
Mata Pelajaran : Seni Tari
Prediksi Alokasi Waktu : 45 menit
Tahun Penyusunan : 20

B. KOMPETENSI AWAL

Pada unit pembelajaran 2, berisi materi tentang komposisi tari tradisi tunggal dan kelompok yang sederhana berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya sesuai dengan capaian pembelajaran, yang terbagi ke dalam lima pertemuan dengan durasi 45 menit untuk masing-masing pertemuan. Kegiatan pada pertemuan pertama adalah menentukan ide dan tema, menyusun, mengembangkan ragam gerak tari dan elemen tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya. Kemudian pada pertemuan kedua, kegiatan yang dilakukan adalah menentukan tema tari, mengembangkan (mengeksplorasi) gerak tari, memilih elemen pendukung tari sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya. Pada pertemuan ketiga, peserta didik akan mengkaji kelebihan dan kekurangan (improvisasi) komposisi tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari dari karya tari lainnya. Pertemuan keempat, menyeleksi ragam gerak dan elemen-elemen pendukung tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari dari karya tari lainnya. Hingga pada pertemuan kelima, peserta didik mampu membuat komposisi tari tradisi yang sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya dengan menerapkan elemen-elemen komposisi tari dalam satu kesatuan yang utuh berdasarkan makna dan simbol serta nilai estetis.

Guru dapat memperdalam materi dengan mencari materi-materi yang terkait dengan komposisi tari melalui berbagai sumber, berupa buku, jurnal, artikel di internet dan dari sumber lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan. Keberhasilan pembelajaran unit 2 dapat tercipta apabila kegiatan pembelajaran dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar mengidentifikasi dan menentukan ide/tema penciptaan karya tari tradisional tunggal dan kelompok berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya. Maka, kegiatan belajar dan pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

1. Guru membimbing peserta didik membuat proposal karya tari tradisi, serta menentukan tema, menyusun mengembangkan ragam gerak tari dan elemen tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.
2. Guru membimbing peserta didik untuk menentukan tema tari, mengembangkan (mengeksplorasi) gerak tari, memilih elemen pendukung tari sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.

3. Guru mengarahkan peserta didik untuk menentukan tema tari, mengembangkan gerak tari, memilih elemen pendukung tari sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.
4. Guru mengajak peserta didik untuk mengkaji kelebihan dan kekurangan proposal tari, dan komposisi tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari dari karya tari lainnya.
5. Guru membimbing peserta didik membuat tari tradisi yang sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya. Dengan menerapkan elemen-elemen komposisi tari dalam satu kesatuan yang utuh berdasarkan makna dan simbol serta nilai estetis.

Guna mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi unit pembelajaran 2, maka penilaian dilakukan dengan teknik penilaian:

1. Observasi menggunakan lembar observasi dan rubrik, untuk menilai sikap dapat menghargai budaya bangsa, dan percaya diri. Penilaian ini dilakukan pada kegiatan pembelajaran ke-1 yaitu menentukan ide dan tema, menyusun, mengembangkan ragam gerak tari dan elemen tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.
2. Observasi menggunakan lembar observasi dan rubrik, untuk menilai kemampuan peserta didik dalam membuat menentukan tema tari, mengembangkan (mengeksplorasi) gerak tari, memilih elemen pendukung tari sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya. Penilaian dilakukan pada kegiatan pembelajaran ke-2.
3. Observasi menggunakan lembar observasi dan rubrik, untuk mengkaji kelebihan dan kekurangan (improvisasi) komposisi tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari dari karya tari lainnya.
4. Observasi menggunakan lembar observasi dan rubrik untuk menyeleksi ragam gerak dan elemen-elemen pendukung tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari dari karya tari lainnya.
5. Observasi menggunakan lembar observasi dan rubrik, membuat komposisi tari tradisi yang sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- | | | |
|-----------------------|----------------------------|----------------------------------|
| 1. Gawai | 4. Buku Teks | 7. Handout materi |
| 2. Laptop/Komputer PC | 5. Papan tulis/White Board | 8. Infokus/Proyektor/Pointer |
| 3. Akses Internet | 6. Lembar kerja | 9. Referensi lain yang mendukung |

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu membuat komposisi tari tradisi tunggal dan kelompok yang sederhana terinspirasi rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Membuat komposisi tari tradisi tunggal dan kelompok yang sederhana terinspirasi rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik menanyakan hal-hal yang masih diragukan dan melaksanakan evaluasi dengan penuh rasa ingin tahu.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-2

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Asinkronus

Guru terlebih dahulu memberikan tautan kepada peserta didik untuk melaksanakan pertemuan tatap muka secara daring melalui aplikasi Google Meet. Tautan dibagikan melalui Whatsapp Group sebelum pertemuan tatap muka secara daring dilaksanakan.

Sinkronus

- Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan salam pembuka dan doa secara daring melalui aplikasi Google Meet secara langsung.
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan memanggil peserta didik satu persatu melalui aplikasi Google Meet.
- Guru menyampaikan apersepsi atas materi sebelumnya yaitu identifikasi dan penentuan tema, menyusun mengembangkan ragam gerak tari dan elemen tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya agar memori peserta didik terbuka kembali dan bisa menyambungkan dengan materi yang akan didapat pada pertemuan kali ini.
- Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan.
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran.
- Guru membuka pelajaran dengan memotivasi peserta didik melalui yel-yel.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Asinkronus (Model Pembelajaran *Project Based Learning*)

1) Fase-1 Penentuan pertanyaan mendasar (*Start with the essential question*)

- Guru membagikan tautan Google Drive yang berisi video tari dengan iringan dan unsur pendukung tari lainnya agar dapat menjadi referensi peserta didik dalam membuat proyek nantinya. Guna mempermudah akses menuju pada materi video yang dimaksud, silahkan pindai *QR code* berikut ini berisi tautan video tentang proses eksplorasi dan improvisasi gerak tari pada kanal Youtube Smansa Cicurug Art Space.



Gambar 2.13 Proses Eksplorasi dan Improvisasi Gerak Tari
Sumber: Smansa Ciburug Artspace/YouTube.com (2020)

2) Fase-2 Mendesain perencanaan proyek (*Design a plan for the project*)

- Guru beserta peserta didik mendiskusikan aturan bermain dalam penyusunan dan proses penyelesaian proyek melalui Whatsapp Group.
- Aktifitas yang akan dilakukan yaitu peserta didik menyusun, mengembangkan gerak tari dan memilih elemen pendukung tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya secara mandiri di rumah masing-masing.
- Seluruh peserta didik mempraktikkan secara langsung proses menyusun, mengembangkan (eksplorasi) gerak tari dan memilih elemen pendukung tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya secara mandiri di rumah masing-masing.
- Peserta didik membuat rekaman video proses menyusun, mengembangkan gerak tari dan elemen pendukung tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya secara mandiri di rumah menggunakan *handphone* masing-masing dan diunggah dalam tempat yang sudah ditentukan guru, misalnya Google Drive, Google Classroom, Microsoft Teams atau Whatsapp Group.

3) Fase-3 Menyusun jadwal (*Create a schedule*)

- Guru memfasilitasi peserta didik untuk membuat jadwal aktifitas yang mengacu pada waktu maksimal sampai pada batas akhir pengambilan nilai.
- Guru memfasilitasi langkah alternatif jika ada yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, yakni dengan melakukan tambahan waktu proses eksplorasi gerak tari.

4) Fase-4 Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (*Monitor the students and the progress of project*)

- Guru Memonitoring dan memberikan dukungan kepada peserta didik yang belum menyelesaikan tugas sesuai jadwal.

Sinkronus

1) Fase-5 Menguji hasil (*Assess the outcome*)

- Guru melakukan penilaian dengan cara peserta didik mempraktikkan proses eksplorasi gerak tari melalui aplikasi Google Meet secara bergantian.

2) Fase-6 Mengevaluasi pengalaman (*Evaluate the experience*)

- Guru melakukan evaluasi secara daring pada aplikasi Google Meet.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

Sinkronus

Rangkuman dan Refleksi :

- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik menanyakan hal-hal yang masih diragukan dan melaksanakan evaluasi dengan penuh rasa ingin tahu.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik turut membantu memberikan saran dan masukan agar hasil eksplorasi yang dilakukan temannya menjadi lebih baik.

- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik mencatat penjelasan guru tentang tugas tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya dengan cermat yaitu melakukan proses improvisasi gerak tari tradisional.
- Guru mengarahkan agar ketua kelas memimpin doa kemudian dilanjutkan dengan menjawab salam dengan penuh rasa syukur dan santun.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen ini digunakan setelah peserta didik mengikuti satu capaian pembelajaran, yaitu komposisi tari tradisi, yang bertujuan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Ada tiga jenis pengukuran yang dilakukan, yaitu ketercapaian secara keterampilan, sikap, dan pengetahuan.

Asesmen ini dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

1. Penilaian Keterampilan

Asesmen ini digunakan untuk menilai komposisi tari tradisional tunggal dan kelompok

Nama Peserta Didik :

Nomor Induk Siswa :

Kelas/Semester :

Petunjuk Penilaian

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan teliti
2. Berilah tanda (V) pada salah satu kolom Sangat Baik, Baik, Cukup atau Kurang sesuai dengan hasil pengamatan.

Tabel Penilaian Keterampilan (Psikomotorik) Komposisi Tari Karya Peserta Didik

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Desain gerak				
2	Desain ruang				
3	Desain waktu dan iringan				
4	Dinamika				
5	Kesatuan/Harmoni				
JUMLAH					

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah butir amatan}} = \dots$$

Nilai 1 artinya kurang baik

Nilai 2 artinya cukup baik

Nilai 3 artinya baik

Nilai 4 artinya sangat baik

Tabel Rubrik Penilaian Komposisi Tari Karya Peserta Didik

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1

1	Desain gerak	Jika penari didik melakukan gerakan saling mengisi pada desain gerak, yaitu atas, tengah, dan bawah serta menjadi satu kesatuan utuh, disertai dengan teknik gerak yang benar.	Jika hanya satu penari kurang melakukan gerak saling mengisi pada desain gerak, yaitu atas, tengah, dan bawah, tetapi kurang menjadi satu kesatuan yang utuh, disertai dengan teknik gerak yang kurang benar.	Jika penari kurang melakukan gerak saling mengisi pada desain gerak, yaitu dari desain gerak atas, tengah, dan bawah dan kurang menjadi satu kesatuan, disertai dengan teknik yang kurang benar.	Jika penari tidak melakukan gerak saling mengisi pada desain gerak yang dominan dan tidak menjadi satu kesatuan utuh, disertai dengan teknik yang kurang benar.
2	Desain ruang	Jika penari melakukan gerakan saling mengisi pada pengolahan ruang akibat gerak yang dilakukan setidaknya ada 3 yaitu luas, sempit, dan kombinasi keduanya, serta merupakan kesatuan utuh.	Jika penari kurang melakukan gerakan saling mengisi pada pengolahan ruang akibat gerak yang dilakukan, atau hanya ada 2 yang dominan serta merupakan kesatuan yang utuh.	Jika penari tidak melakukan gerakan saling mengisi pada pengolahan ruang akibat gerak yang dilakukan dan hanya 2 yang dominan tetapi tidak merupakan satu kesatuan utuh.	Jika penari tidak melakukan gerakan saling mengisi dan tidak melakukan pengolahan ruang, akibat gerak yang dilakukan, tidak terlihat dan kurang menjadi satu kesatuan.
3	Desain waktu dan iringan	Jika penari melakukan gerakan saling mengisi pada pengolahan waktu menjadi satu kesatuan dengan pengolahan ruang dan tenaga serta sesuai dengan iringan, baik berupa hitungan, ketukan, atau bunyian instrumen.	Jika penari kurang melakukan gerakan yang saling mengisi pada pengolahan waktu kurang menjadi kesatuan dengan salah satu dari pengolahan ruang dan tenaga, sesuai dengan iringan, baik berupa	Jika penari tidak melakukan gerak saling mengisi pada pengolahan waktu, sehingga kurang menjadi kesatuan dengan salah satu dari pengolahan ruang dan tenaga, serta kurang sesuai dengan	Jika penari tidak melakukan gerakan saling mengisi dan tidak melakukan pengolahan waktu menjadi satu kesatuan dengan ruang, tenaga, dan iringan, baik berupa hitungan, ketukan, atau bunyian instrumen.

			hitungan, ketukan, atau bunyian instrumen.	iringan, baik berupa hitungan, ketukan, atau bunyian instrumen.	
4	Dinamika	Jika penari melakukan gerak saling mengisi pada pengolahan ruang, waktu, tenaga, dan iringan menjadi satu kesatuan utuh.	Jika penari kurang melakukan gerak saling mengisi pada pengolahan ruang, waktu, tenaga, dan iringan, salah satunya kurang menjadi satu kesatuan utuh.	Jika penari tidak melakukan gerakan saling mengisi pada pengolahan ruang, waktu, tenaga, dan iringan, dan dua dari komponen tersebut kurang menjadi satu kesatuan utuh.	Jika penari tidak melakukan gerak saling mengisi dan tidak melakukan pengolahan ruang, waktu, tenaga, dan iringan, tidak menjadi satu kesatuan utuh.
5	Kesatuan/ Harmoni	Jika kedua penari melakukan gerakan saling mengisi dari awal sampai akhir dan melakukan pengolahan ruang, waktu, tenaga, disertai dengan desain gerak, merupakan satu kesatuan utuh secara optimal.	Jika kedua penari kurang melakukan gerakan saling mengisi, ada salah satu ragam gerak yang kurang pengolahan berdasarkan ruang, waktu, tenaga, disertai dengan desain gerak, dilakukan kurang menjadi satu kesatuan utuh.	Jika kedua penari tidak melakukan gerakan saling mengisi pada pengolahan ruang, waktu, tenaga, disertai dengan desain gerak, dan dilakukan kurang menjadi satu kesatuan utuh.	Jika kedua penari tidak melakukan gerakan saling mengisi dan tidak melakukan pengolahan gerak berdasarkan ruang, waktu, tenaga, disertai dengan desain gerak, dan tidak menampilkan satu kesatuan utuh.

2. Penilaian Sikap

Asesmen ini digunakan untuk mengukur Profil Pelajar Pancasila, elemen Berkebhinekaan Global dan Kreatif, setelah peserta didik mengikuti satu topik pembelajaran, yaitu komposisi Tari Tradisional Tunggal dan Kelompok

Nama Peserta Didik :

Nomor Induk Siswa :

Kelas/Semester :

Petunjuk Penilaian

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan teliti

2. Berilah tanda (V) pada salah satu kolom Sangat Baik, Baik, Cukup atau Kurang sesuai dengan hasil pengamatan.

Tabel Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Dinilai					Jumlah Skor	Nilai
		Responsif	Proaktif	Bertanggung Jawab	Disiplin	Menghargai Karya		
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								
4								
5								
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 20								

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah butir amatan}} = \dots$$

Nilai 1 artinya kurang baik

Nilai 2 artinya cukup baik

Nilai 3 artinya baik

Nilai 4 artinya sangat baik

Point	Keterangan Aspek Yang Dinilai				
	Responsif	Proaktif	Bertanggung Jawab	Disiplin	Menghargai Karya
1	Kurang menunjukkan sikap responsif terhadap materi pembelajaran.	Belum menunjukkan sikap proaktif dalam proses pembelajaran.	Tidak pernah berusaha memahami pelajaran dengan cara membaca berbagai sumber informasi dan bertanya.	Belum mampu menjalankan aturan.	Tindakan tidak sesuai dengan ucapan.
2	Cukup menunjukkan sikap responsif terhadap materi pembelajaran.	Cukup menunjukkan sikap proaktif dalam proses pembelajaran.	Kadang-kadang berusaha memahami pelajaran dengan cara membaca berbagai sumber informasi dan bertanya.	Kurang mampu menjalankan aturan.	Tindakan kurang sesuai dengan ucapan.
3	Baik dan sudah menunjukkan sikap	Baik dan sudah menunjukkan sikap proaktif	Sering berusaha memahami pelajaran dengan cara	Mampu menjalankan aturan atas	Tindakan kadangkadang

	responsif terhadap materi pembelajaran.	dalam proses pembelajaran	membaca berbagai sumber informasi dan bertanya.	pengarahan dari guru.	sesuai dengan ucapan.
4	Sangat Respon dan tanggap terhadap materi pembelajaran.	Sangat respon dan proaktif dalam proses pembelajaran .	Selalu berusaha memahami pelajaran dengan cara membaca berbagai sumber informasi dan bertanya.	Mampu menjalankan aturan dengan kesadaran diri.	Tindakan sesuai dengan ucapan.

3. Penilaian Pengetahuan

Asesmen ini digunakan untuk mengukur kemampuan pengetahuan pelajar terhadap komposisi tari tradisi tunggal dan kelompok. Asesmen pengetahuan ini pada prinsipnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan asesmen keterampilan, karena keduanya merupakan satu kesatuan. Pada asesmen pengetahuan lebih mengukur pada konsep garapan tari tunggal dan kelompok, sedangkan pada asesmen keterampilan menekankan pada praktiknya.

Nama Peserta Didik :

Nomor Induk Siswa :

Kelas/Semester :

Petunjuk Penilaian

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan teliti
2. Berilah tanda (V) pada salah satu kolom Sangat Baik, Baik, Cukup atau Kurang sesuai dengan hasil pengamatan.

Tabel Penilaian Pengetahuan Komposisi Tari Tradisional

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Orisinalitas Karya				
2	Kesesuaian dengan tema				
3	Kesesuaian dengan judul				
4	Memiliki teknik gerak sesuai dengan asal ragam gerak yang dikembangkan				
5	Ketepatan memilih metode dalam berkarya				
JUMLAH					

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah butir amatan}} = \dots$

Nilai 1 artinya kurang baik

Nilai 2 artinya cukup baik

Nilai 3 artinya baik

Nilai 4 artinya sangat baik

Tabel Pedoman Penskoran Penilaian Pengetahuan Komposisi Tari Tradisional

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
1	Orisinalitas Karya	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak mulai dari proses pencarian ide sampai tahapan forming (pembentukan).	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak mulai dari proses pencarian ide sampai tahapan improvisasi gerak.	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak mulai dari proses pencarian ide sampai tahapan eksplorasi gerak.	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak dalam proses pencarian ide .
2	Kesesuaian dengan tema	Jika tari yang dibuat sangat sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.	Jika tari yang dibuat sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.	Jika tari yang dibuat kurang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.	Jika tari yang dibuat tidak sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.
3	Kesesuaian dengan judul	Jika judul yang dibuat sangat sesuai dengan tema dan isi tari.	Jika judul yang dibuat sesuai dengan tema dan isi tari.	Jika judul yang dibuat kurang sesuai dengan tema dan isi tari.	Jika judul yang dibuat tidak sesuai dengan tema dan isi tari.
4	Memiliki teknik gerak sesuai dengan asal ragam gerak yang dikembangkan	Jika teknik gerak yang dibuat sangat sesuai dengan asal ragam gerak yang dikembangkan.	Jika teknik gerak yang dibuat sesuai dengan asal ragam gerak yang dikembangkan.	Jika teknik gerak yang dibuat kurang sesuai dengan asal ragam gerak yang dikembangkan.	Jika teknik gerak yang dibuat tidak sesuai dengan asal ragam gerak yang dikembangkan.

5	Ketepatan memilih metode dalam berkarya	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak mulai dari proses pencarian ide sampai tahapan forming (pembentukan).	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak mulai dari proses pencarian ide sampai tahapan improvisasi gerak.	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak mulai dari proses pencarian ide sampai tahapan eksplorasi gerak.	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak dalam proses pencarian ide.
---	---	--	--	---	--

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Silahkan membaca beberapa referensi buku, artikel dan jurnal seni tentang ide/tema tari berikut ini :

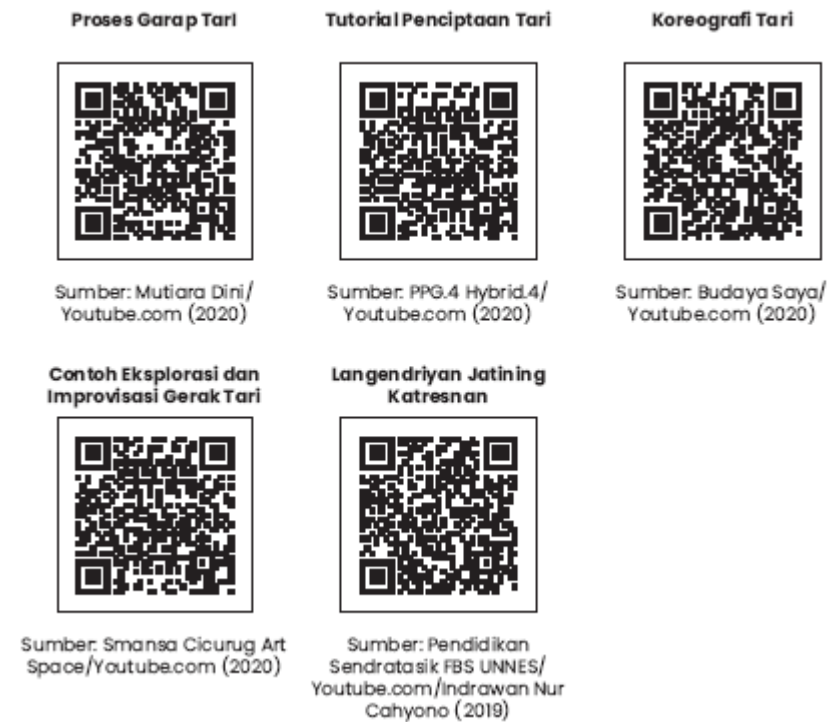
1. Alma M Hawkins. 2003. *Bergerak Menurut Kata Hati*. Diterjemahkan oleh: Prof. Dr. I Wayan Dibia. Diterbitkan Ford Foudation dengan masyarakat Seni Pertunjukan. Jakarta.
2. Alma M Hawkins. 2003. *Mencipta Lewat Tari*. Diterjemahkan oleh: Prof. Dr. Sumandiyo Hadi. Manthili Yogyakarta.
3. Dewan Kesenian Jakarta. 2001. *Farida Oetoyo: Menari di Atas Ilalang*, Jakarta, Indonesia Tera
4. Dibia, I Wayan, FX Widaryanto, Endo Suanda. 2006. *Tari Komunal*, Jakarta, Lembaga Pendidikan Tari Nusantara.
5. Hadi, Y. Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari: Sebuah Pengenalan Awal*. Pustaka, Yogyakarta, Januari.
6. Alma M Hawkins. 2002. *Fenomena Kreativitas tari Dalam Dimensi Mikro*. Pidato Pengukuhan Jabatan guru Besa Tetap pada Fakultas seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
7. Harymawan, RMA. 1993. *Dramaturgi*, Bandung, Remajaroda Karya.
8. Harun, Chairul. 1993. *Kesenian Randai di Minangkabau*, Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
9. Rochyati. Rully. 2018. Gerak: Perjalanan Dari Motif Ke Komposisi Tari. Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. *Sitakara: Jurnal Pendidikan Seni dan Seni Budaya*. Volume 3 no. 1 Program Studi Universitas PGRI Palembang. <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/sitakara/article/view/1533>
10. Riantiarno, Ratna, Wiewik Sipala, Nungki Kusumastuti. Jabatin Bangun. 2005. *Membaca Indonesia*. Jakarta: Forum Apresiasi Seni Pertunjukan.

Silahkan membaca beberapa referensi buku, artikel dan jurnal seni tentang eksplorasi dan improvisasi dalam membuat tari berikut ini:

1. Eisner, Elliot W. 2002. *The Arts and the Creation of Mind*. United State of Amerika: Yale University.
2. Gilbert, Anne Green. 1992. *Creative Dance For All Ages*. Reston, Virginia,
3. National Dance Association.

4. Graham, George, Shirley Ann Holt, dan Melissa Parker. 1987. *Children Moving: A Teacher's Guide to Developing A Successful Physical Education Program*. USA: Mayfield Publishing Company.
5. Hopper, Bev, Jenny Grey, dan Trish Maude. 2000. *Teaching Physical Education in the Primary School*. New York: Routledge Falmer.
6. Hawkins, Alma. 1990. *Mencipta Lewat Tari*, terjemahan Sumandiyo Hadi, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.
7. Hawkins, Alma. 2003. *Bergerak Mengikuti Kata Hati*. terjemahan I Wayan Dibia. Jakarta: MSPI.
8. Humprey, Doris. 1983. *Seni Menata Tari*. terjemahan Sal Murgiyanto, Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
9. Kaufmann, Karen A. 2006. *Inclusive Creative Movement and Dance*. United State: Human Kinetics.
10. Hadi, Y, Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Manthili.
11. Hadi, Sumandiyo. 1983. *Pengantar Kreativitas Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
12. Hadi, Sumandiyo. 1999. *Komposisi Kelompok*. Yogyakarta.
13. Eisner, Elliot W. 2002. *The Arts and the Creation of Mind*. United State of Amerika: Yale University.
14. Martono, M.S. 2004. *Mengenal Koreografi Lingkungan Wacana Pengembangan Koreografi*. Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan. ISI Yogyakarta.
15. Jequiline, Smith (tjm. Ben Suharto). *Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: IKALASTI.
16. Margaret N, H Doubler, Tarj. Kumorohadi. 1985. *Tari Pengalaman Seni Yang Kreatif*. Surabaya: Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta.
17. S.C. Bangun dkk. *Buku Seni Budaya SMK/MA/SMA/MAK Kelas IX Semester I* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2014.
18. Soedarsono, 1997. *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
19. Suharto, Ben. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: IKALASTI.
20. Widaryanto, F.X. 2009. *Koreografi Bahan Ajar*. Bandung: STSI Bandung.

Silahkan mengumpulkan materi dari video tari tentang proses penciptaan tari tradisi tunggal dan kelompok dengan referensi, Scan barcode di bawah ini:



G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Proses belajar yang telah dilakukan seringkali belum sesuai dengan yang dirancang dan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik juga belum tentu seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, guru perlu melakukan refleksi untuk menilai kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan, yaitu dengan menanyakan beberapa pertanyaan berikut:

- 1) Guru menanyakan kembali kepada peserta didik tentang materi tari yang telah mereka pelajari?
- 2) Guru menanyakan kepada peserta didik, kegiatan apakah yang paling disukai oleh peserta didik dalam belajar tentang proses komposisi tari?
- 3) Guru menanyakan kepada peserta didik, kesulitan apa saja yang dialami oleh peserta didik dalam melaksanakan komposisi tari ?
- 4) Guru menanyakan kepada peserta didik manfaat apa yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran dengan topik komposisi tari tradisional tunggal dan kelompok?
- 5) Guru menanyakan kepada peserta didik apakah materi komposisi tari tradisional yang diberikan sudah memenuhi rasa ingin tahu peserta didik?
- 6) Guru menanyakan kepada peserta didik, perubahan sikap apakah yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran dengan topik komposisi tari tradisional tunggal dan kelompok
- 7) Guru bertanya kepada sendiri, langkah apakah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar, agar lebih efektif mencapai tujuan pembelajaran peserta didik mampu membuat komposisi tari ?
- 8) Guru melakukan penghitungan kembali, apakah alokasi waktu yang ada sudah cukup untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran unit 2?
- 9) Guru melakukan evaluasi diri sendiri apakah sudah menguasai materi komposisi tari selama proses pembelajaran berlangsung?
- 10) Guru melakukan evaluasi diri sendiri, apakah metode yang digunakan untuk mengajar sudah sesuai dan efektif?

- 11) Guru melakukan evaluasi diri sendiri apakah strategi pembelajaran yang diterapkan sudah sesuai dan efektif?
- 12) Guru menanyakan pada diri sendiri, apakah penilaian yang dilakukan sudah sesuai?
- 13) Guru menanyakan pada diri sendiri, apakah tujuan pembelajaran yang ditetapkan sudah tercapai?

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar kerja peserta didik yang terdapat di buku ini hanyalah contoh lembar kerja yang dibuat oleh guru untuk pemberian tugas tugas yang berkaitan dengan materi membuat tabel maupun pengamatan melalui gambar jika media audio visual disekolah kurang memadai. Lembar kerja peserta didik ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan atau dimodifikasi lagi sesuai kreativitas guru. Berikut adalah contoh lembar kerja didik.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

MATA PELAJARAN :
 KELAS : XI
 MATERI PEMBELAJARAN : KOMPOSISI TARI TRADISI

Tujuan Pembelajaran	Menciptakan
Peserta didik membuat komposisi tari tradisi tunggal dan kelompok sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.	Peserta didik mampu membuat tari tradisi yang sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya. Dengan menerapkan elemen-elemen komposisi tari dalam satu kesatuan yang utuh berdasarkan makna dan simbol serta nilai estetis.

LEMBAR KERJA PERTEMUAN KE EMPAT

Nama Peserta Didik :
 NIS :
 Nama Tugas :

Petunjuk Pengerjaan

Tuliskan secara rinci, elemen-elemen komposisi kelompok pada tabel berikut!

No.	Elemen Komposisi Kelompok	Gambar	Keterangan
1	Serempak (<i>unison</i>)		
2	Berimbang (<i>balance</i>)		
3	Berturutan/bergantian (<i>canon</i>)		
4	Selang-seling (<i>alternate</i>)		
5	Terpecah (<i>broken</i>)		

Kunci Jawaban terletak pada tabel isian peserta didik.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

MATA PELAJARAN :
 KELAS : XI
 MATERI PEMBELAJARAN : KOMPOSISI TARI TRADISI

Tujuan Pembelajaran	Menciptakan
---------------------	-------------

<p>Peserta didik membuat komposisi tari tradisi tunggal dan kelompok sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.</p>	<p>Peserta didik mampu membuat tari tradisi yang sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya. Dengan menerapkan elemen-elemen komposisi tari dalam satu kesatuan yang utuh berdasarkan makna dan simbol serta nilai estetis.</p>
<p>LEMBAR KERJA PERTEMUAN KE LIMA</p>	
<p>Nama Peserta Didik : NIS : Nama Tugas :</p>	
<p>Petunjuk Pengerjaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Susunlah gerakan tari yang didapatkan dari hasil eksplorasi dan improvisasi dengan didukung elemen pendukung tari berdasarkan elemen komposisi yang terinspirasi dari makna, symbol dan nilai estetis. 2. Rekamlah menjadi video 3. Kumpulkan rekaman forming gerak tersebut ke dalam google form yang sudah dibuatkan guru. 	
<p>Kunci Jawaban terletak pada tabel isian peserta didik.</p>	

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Apresiasi,	kesadaran terhadap nilai seni dan budaya; penilaian (penghargaan) terhadap sesuatu.
Blocking,	pergeseran posisi para penari di atas panggung.
Bokor,	wadah / tempat menaruh bunga.
Gerak dinamis,	mengandung dinamika; penuh semangat dan tenaga sehingga cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan keadaan.
Gerak ritmis,	gerak yang memiliki irama.
Evaluasi,	penilaian.
Komposisi,	proses perwujudan yang mulai dari memilih, mengolah, menyusun, menentukan dan menerapkan elemen-elemen dalam satu kesatuan.
Koreografer,	orang yang ahli dalam mencipta dan mengubah gerak tari.
Kritikus,	orang yang ahli dalam memberi pembahasan tentang baik tidaknya karya seni.
Artistik,	segala benda yang terdapat diatas pentas atau yang digunakan oleh pelaku pertunjukan.
Estetis,	nilai keindahan.
Panggung prosenium,	panggung yang memiliki tirai depan dan terdapat jarak antara bagian pentas dan penonton.
Pimpinan produksi,	orang yang bertanggung jawab untuk mengorganisir secara keseluruhan atas pementasan seni pertunjukan.
Properti,	perlengkapan yang digunakan penari untuk menari (kipas,panah).
Tari kontemporer,	tari kreasi yang memadukan tari tradisi dan non tradisi memakai gerakan yang bersifat simbolik, unik, dan bersifat kekinian. Tari tradisional, tari yang sudah mengalami sejarah panjang.
Upacara piodalan,	upacara pensucian tempat ibadah.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Alma M Hawkins. 2003. *Bergerak Menurut Kata Hati*. Diterjemahkan oleh: Prof. Dr. I Wayan Dibia. Diterbitkan Ford Foudation dengan masyarakat Seni Pertunjukan. Jakarta.
- Alma M Hawkins. 2003. *Mencipta Lewat Tari*. Diterjemahkan oleh: Prof. Dr. Sumandiyo Hadi. Manthili Yogyakarta.
- Bungin Burhan (Ed). 2001. *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. PT Rja Grafindo Persada,Jakarta, Februari.
- Elvandari, Efiti. 2018. Desain Atas (Air Design) Dalam Dimensi Estetik Pertunjukan Karya Tari. Sitakara. *Jurnal Pendidikan Seni & Seni Budaya* Volume 3. No. 1. Hal. 14-23. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/sitakara/article/view/1531>
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari: Sebuah Pengenalan Awal*. Pustaka, Yogyakarta, Januari.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2002. *Fenomena Kreativitas Tari dalam Dimensi Mikro*. Pidato Pengukuhan Jabatan guru Besa Tetap pada Fakultas seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yoyakarta: Manthili.
- Hadi, Sumandiyo. 1983. *Pengantar Kreativitas Tari*. Yogyakarta. Akademi Seni Tari Indonesia
- Hadi, Sumandiyo. 1999. *Komposisi Kelompok*. Yogyakarta.

- Hendro Martono, M.S. 2004. *Mengenal Koreografi Lingkungan: Wacana Pengembangan Koreografi*. Jurusan Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan. ISI Yogyakarta.
- Jacquiline Smith. 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktisi Bagi Guru*. Terjemahan Ben Suharto, Yogyakarta: Ikalasti.
- Jacqueline Smith. 1976. *Dance Compositition, A Practical Guide for Teacher*. Diterjemahkan Ben Suharto, 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: IKALASTI.
- Maryaeni, 2005. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Malang: Penerbit. Bumi Aksara
- Margaret N, H. Doubler, Tarj. Kumorohadi, 1985. *Tari Pengalaman Seni Yang Kreatif*. Surabaya: Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta.
- Munandar, Utami. *Kreativitas Sepanjang Masa*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Purnomo, Heri. 2004. *Nirmana Dwimatra*. Yogyakarta: Jur Pend Seni Rupa dan Kerajinan, FBS, UNY.
- Prasetya. Agung dkk. 2017. Analisis Koreografi Tari Kreasi Jameun Di Sanggar Rampoe Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah, Volume II, Nomor 1.
- Priyono. 1982. *Indonesia Menari*. Balai Pustaka: Jakarta
- Patria, Eyri. 2005. *Cinta Seni Budaya*. Bekasi: PT. Galaxy Puspa Mega
- Rachmawati, Yeni. 2005. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas Dirjendikti Dirpemdik Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Rustiyanti, Sri. 2010. *Menyingkap Seni Pertunjukan Etnik di Indonesia*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Seriati, I Nyoman. 2008. *Diktat Perkuliahan Mata Kuliah Komposisi dan Koreografi I*. Jurusan Pendidikan Seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang
- Sumardjo Jakob. 2002. *Filsafat Seni*. Penerbit ITB, Bandung.
- Soedarsono, R.M. 1992. *Pengantar Apresiasi Seni*. Balai Pustaka: Jakarta
- Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Soetejo, Tebok. 1983. *Diktat Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni tari Indonesia
- Soedarsono, 1997. *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Suharto, Ben. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: IKALASTI.
- Supriadi, Dedi. 1994. *Kreativitas, Kebudayaan dan Perkembangan Iptek*. Bandung: Alfabeta.
- S.C. Bangun dkk. *Buku Seni Budaya SMK/MA/SMA/MAK Kelas IX Semester I Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2014*
- Tabrani, Primadi. 2000. *Proses Kreasi, Apresiasi*. Belajar. Bandung: ITB.
- Tabrani, Primadi. 2003 *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: LKAPHI.

MODUL AJAR
UNIT 2 : KOMPOSISI TARI TRADISI
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun :
Satuan Pendidikan : SMA
Kelas / Fase : XI (Sepuluh) - F
Mata Pelajaran : Seni Tari
Prediksi Alokasi Waktu : 45 menit
Tahun Penyusunan : 20

B. KOMPETENSI AWAL

Pada unit pembelajaran 2, berisi materi tentang komposisi tari tradisi tunggal dan kelompok yang sederhana berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya sesuai dengan capaian pembelajaran, yang terbagi ke dalam lima pertemuan dengan durasi 45 menit untuk masing-masing pertemuan. Kegiatan pada pertemuan pertama adalah menentukan ide dan tema, menyusun, mengembangkan ragam gerak tari dan elemen tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya. Kemudian pada pertemuan kedua, kegiatan yang dilakukan adalah menentukan tema tari, mengembangkan (mengeksplorasi) gerak tari, memilih elemen pendukung tari sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya. Pada pertemuan ketiga, peserta didik akan mengkaji kelebihan dan kekurangan (improvisasi) komposisi tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari dari karya tari lainnya. Pertemuan keempat, menyeleksi ragam gerak dan elemen-elemen pendukung tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari dari karya tari lainnya. Hingga pada pertemuan kelima, peserta didik mampu membuat komposisi tari tradisi yang sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya dengan menerapkan elemen-elemen komposisi tari dalam satu kesatuan yang utuh berdasarkan makna dan simbol serta nilai estetis.

Guru dapat memperdalam materi dengan mencari materi-materi yang terkait dengan komposisi tari melalui berbagai sumber, berupa buku, jurnal, artikel di internet dan dari sumber lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan. Keberhasilan pembelajaran unit 2 dapat tercipta apabila kegiatan pembelajaran dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar mengidentifikasi dan menentukan ide/tema penciptaan karya tari tradisional tunggal dan kelompok berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya. Maka, kegiatan belajar dan pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

1. Guru membimbing peserta didik membuat proposal karya tari tradisi, serta menentukan tema, menyusun mengembangkan ragam gerak tari dan elemen tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.
2. Guru membimbing peserta didik untuk menentukan tema tari, mengembangkan (mengeksplorasi) gerak tari, memilih elemen pendukung tari sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.

3. Guru mengarahkan peserta didik untuk menentukan tema tari, mengembangkan gerak tari, memilih elemen pendukung tari sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.
4. Guru mengajak peserta didik untuk mengkaji kelebihan dan kekurangan proposal tari, dan komposisi tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari dari karya tari lainnya.
5. Guru membimbing peserta didik membuat tari tradisi yang sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya. Dengan menerapkan elemen-elemen komposisi tari dalam satu kesatuan yang utuh berdasarkan makna dan simbol serta nilai estetis.

Guna mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi unit pembelajaran 2, maka penilaian dilakukan dengan teknik penilaian:

1. Observasi menggunakan lembar observasi dan rubrik, untuk menilai sikap dapat menghargai budaya bangsa, dan percaya diri. Penilaian ini dilakukan pada kegiatan pembelajaran ke-1 yaitu menentukan ide dan tema, menyusun, mengembangkan ragam gerak tari dan elemen tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.
2. Observasi menggunakan lembar observasi dan rubrik, untuk menilai kemampuan peserta didik dalam membuat menentukan tema tari, mengembangkan (mengeksplorasi) gerak tari, memilih elemen pendukung tari sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya. Penilaian dilakukan pada kegiatan pembelajaran ke-2.
3. Observasi menggunakan lembar observasi dan rubrik, untuk mengkaji kelebihan dan kekurangan (improvisasi) komposisi tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari dari karya tari lainnya.
4. Observasi menggunakan lembar observasi dan rubrik untuk menyeleksi ragam gerak dan elemen-elemen pendukung tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari dari karya tari lainnya.
5. Observasi menggunakan lembar observasi dan rubrik, membuat komposisi tari tradisi yang sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- | | | |
|-----------------------|----------------------------|----------------------------------|
| 1. Gawai | 4. Buku Teks | 7. Handout materi |
| 2. Laptop/Komputer PC | 5. Papan tulis/White Board | 8. Infokus/Proyektor/Pointer |
| 3. Akses Internet | 6. Lembar kerja | 9. Referensi lain yang mendukung |

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu membuat komposisi tari tradisi tunggal dan kelompok yang sederhana terinspirasi rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

membuat komposisi tari tradisi tunggal dan kelompok yang sederhana terinspirasi rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan proses improvisasi gerak tari tradisional tunggal dan kelompok berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-3

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Orientasi

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik.
- Guru memeriksa kesiapan dan kehadiran peserta didik sebagai perwujudan sikap disiplin.
- Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran tari dengan cara mengucapkan yelyel secara bersama-sama.

Orientasi

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik.
- Guru memeriksa kesiapan dan kehadiran peserta didik sebagai perwujudan sikap disiplin.
- Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran tari dengan cara mengucapkan yelyel secara bersama-sama.

Apersepsi

- Guru mengingatkan kembali peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya yaitu proses improvisasi ragam gerak dan unsur pendukung tari berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis.
- Guru mengaitkan materi pembelajaran tentang konsep dan proses improvisasi gerak tari tradisional tunggal dan kelompok berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya dengan pengalaman peserta didik.
- Guru mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan proses improvisasi gerak tari tradisional tunggal dan kelompok berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya.

Motivasi

- Guru menyampaikan capaian dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ke tiga yaitu peserta didik mampu melakukan proses improvisasi gerak tari tradisional tunggal dan kelompok berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya.
- Guru menjelaskan manfaat materi proses improvisasi gerak tari tradisional tunggal dan kelompok berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis

tari lainnya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu peserta didik akan lebih mudah dan peka dalam menangkap setiap kejadian yang ada di sekitar peserta didik.

Pemberian Acuan

Guru menjelaskan kegiatan peserta didik pada pembelajaran pertemuan 3, yaitu:

- Mengarahkan peserta didik untuk mengamati contoh video proses improvisasi gerak dan bentuk tari tradisi tunggal dan kelompok. Berikut ini adalah tautan video proses eksplorasi dan improvisasi oleh Wahyu Setyawan, silahkan untuk dapat dipindai *QR code* berikut ini menggunakan *smartphone*.



Gambar 2.18 Proses Eksplorasi dan Improvisasi
Sumber: PPG.4 Hybrid.4/Youtubec.com (2020)

- Mengarahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan tanya jawab terkait dengan contoh video proses improvisasi dan bentuk tari tradisi tunggal dan kelompok.
- Membimbing peserta didik untuk melakukan proses pencarian gerak
- Mengarahkan peserta didik untuk mencari informasi dari berbagai sumber.
- Mengarahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil improvisasi gerak.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Pada kegiatan inti, menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar mengamati, berpikir artistik, merefleksi dan mencipta, sehingga kegiatan pembelajaran ke tiga ini memiliki dampak terhadap peserta didik mampu melakukan proses improvisasi gerak tari tradisional tunggal dan kelompok berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya.

Mengamati

- Guru mengajak peserta didik untuk melihat video dan pemaparan singkat oleh guru, mengenai proses improvisasi gerak tari tradisional tunggal dan kelompok berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya.
- Guru mengarahkan peserta didik mencatat hasil pengamatan video dan identifikasi proses improvisasi gerak tari tradisional tunggal dan kelompok berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya.

Menanya

- Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok belajar.
- Guru memberikan lembar kerja kepada peserta didik
- Guru memberikan kesempatan untuk Peserta didik bertanya tentang hal yang belum difahami dari video yang diamati.
- Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik.
- Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik.

Mencoba

- Guru membimbing tiap-tiap kelompok untuk melakukan. Gerak tari tradisional tunggal dan kelompok berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya.

- Guru mengarahkan tiap-tiap kelompok untuk memberikan tanggapan terhadap proses improvisasi gerak tari tradisional tunggal dan kelompok berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya kelompok lain dan guru menilai sikap peserta didik menggunakan lembar observasi.

Mengumpulkan Informasi

- Guru mengarahkan peserta didik untuk mencari informasi tentang proses improvisasi gerak tari tradisional tunggal dan kelompok berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya.

Mengkomunikasikan

- Guru mengarahkan peserta didik secara berkelompok untuk menampilkan hasil improvisasi gerak tari tradisional tunggal dan kelompok berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya.
- Guru mengamati peserta didik yang menampilkan hasil improvisasi gerak tari tradisional tunggal dan kelompok berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya.
- Guru mengamati sikap setiap peserta didik yang meliputi bekerjasama, bertanggung jawab, toleransi, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru memberikan apresiasi terhadap kelompok yang mempresentasikan hasil improvisasi gerak tari tradisional tunggal dan kelompok berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya.
- Guru merangkum kembali materi yang sudah dipelajari.
- Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk melanjutkan proses improvisasi dengan menyusun gerakgerak hasil improvisasi menjadi sebuah karya tari yang sederhana dengan cara merekam dalam sebuah video dan mengunggah pada Google Classroom.
- Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen ini digunakan setelah peserta didik mengikuti satu capaian pembelajaran, yaitu komposisi tari tradisi, yang bertujuan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Ada tiga jenis pengukuran yang dilakukan, yaitu ketercapaian secara keterampilan, sikap, dan pengetahuan.

Asesmen ini dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

1. Penilaian Keterampilan

Asesmen ini digunakan untuk menilai komposisi tari tradisional tunggal dan kelompok

Nama Peserta Didik :

Nomor Induk Siswa :

Kelas/Semester :

Petunjuk Penilaian

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan teliti
2. Berilah tanda (V) pada salah satu kolom Sangat Baik, Baik, Cukup atau Kurang sesuai dengan hasil pengamatan.

Tabel Penilaian Keterampilan (Psikomotorik) Komposisi Tari Karya Peserta Didik

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
----	--------------------	-------

		1	2	3	4
1	Desain gerak				
2	Desain ruang				
3	Desain waktu dan iringan				
4	Dinamika				
5	Kesatuan/Harmoni				
JUMLAH					

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah butir amatan}} = \dots$$

Nilai 1 artinya kurang baik

Nilai 2 artinya cukup baik

Nilai 3 artinya baik

Nilai 4 artinya sangat baik

Tabel Rubrik Penilaian Komposisi Tari Karya Peserta Didik

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
1	Desain gerak	Jika penari didik melakukan gerakan saling mengisi pada desain gerak, yaitu atas, tengah, dan bawah serta menjadi satu kesatuan utuh, disertai dengan teknik gerak yang benar.	Jika hanya satu penari kurang melakukan gerak saling mengisi pada desain gerak, yaitu atas, tengah, dan bawah, tetapi kurang menjadi satu kesatuan yang utuh, disertai dengan teknik gerak yang kurang benar.	Jika penari kurang melakukan gerak saling mengisi pada desain gerak, yaitu dari desain gerak atas, tengah, dan bawah dan kurang menjadi satu kesatuan, disertai dengan teknik yang kurang benar.	Jika penari tidak melakukan gerak saling mengisi pada desain gerak yang dominan dan tidak menjadi satu kesatuan utuh, disertai dengan teknik yang kurang benar.
2	Desain ruang	Jika penari melakukan gerakan saling mengisi pada pengolahan ruang akibat gerak yang dilakukan setidaknya ada 3 yaitu luas, sempit, dan	Jika penari kurang melakukan gerakan saling mengisi pada pengolahan ruang akibat gerak yang dilakukan, atau hanya ada 2 yang dominan	Jika penari tidak melakukan gerakan saling mengisi pada pengolahan ruang akibat gerak yang dilakukan dan hanya 2 yang dominan tetapi	Jika penari tidak melakukan gerakan saling mengisi dan tidak melakukan pengolahan ruang, akibat gerak yang dilakukan,

		kombinasi keduanya, serta merupakan kesatuan utuh.	serta merupakan kesatuan yang utuh.	tidak merupakan satu kesatuan utuh.	tidak terlihat dan kurang menjadi satu kesatuan.
3	Desain waktu dan iringan	Jika penari melakukan gerakan saling mengisi pada pengolahan waktu menjadi satu kesatuan dengan pengolahan ruang dan tenaga serta sesuai dengan iringan, baik berupa hitungan, ketukan, atau bunyian instrumen.	Jika penari kurang melakukan gerakan yang saling mengisi pada pengolahan waktu kurang menjadi kesatuan dengan salah satu dari pengolahan pengolahan ruang dan tenaga, sesuai dengan iringan, baik berupa hitungan, ketukan, atau bunyian instrumen.	Jika penari tidak melakukan gerak saling mengisi pada pengolahan waktu, sehingga kurang menjadi kesatuan dengan salah satu dari pengolahan pengolahan ruang dan tenaga, serta kurang sesuai dengan iringan, baik berupa hitungan, ketukan, atau bunyian instrumen.	Jika penari tidak melakukan gerakan saling mengisi dan tidak melakukan pengolahan waktu menjadi satu kesatuan dengan ruang, tenaga, dan iringan, baik berupa hitungan, ketukan, atau bunyian instrumen.
4	Dinamika	Jika penari melakukan gerak saling mengisi pada pengolahan ruang, waktu, tenaga, dan iringan menjadi satu kesatuan utuh.	Jika penari kurang melakukan gerak saling mengisi pada pengolahan ruang, waktu, tenaga, dan iringan, salah satunya kurang menjadi satu kesatuan utuh.	Jika penari tidak melakukan gerakan saling mengisi pada pengolahan ruang, waktu, tenaga, dan iringan, dan dua dari komponen tersebut kurang menjadi satu kesatuan utuh.	Jika penari tidak melakukan gerak saling mengisi dan tidak melakukan pengolahan ruang, waktu, tenaga, dan iringan, tidak menjadi satu kesatuan utuh.
5	Kesatuan/ Harmoni	Jika kedua penari melakukan gerakan saling mengisi dari awal sampai	Jika kedua penari kurang melakukan gerakan saling mengisi, ada salah satu	Jika kedua penari tidak melakukan gerakan saling mengisi pada pengolahan	Jika kedua penari tidak melakukan gerakan saling mengisi dan tidak

		akhir dan melakukan pengolahan ruang, waktu, tenaga, disertai dengan desain gerak, merupakan satu kesatuan utuh secara optimal.	ragam gerak yang kurang pengolahan berdasarkan ruang, waktu, tenaga, disertai dengan desain gerak, dilakukan kurang menjadi satu kesatuan utuh.	ruang, waktu, tenaga, disertai dengan desain gerak, dan dilakukan kurang menjadi satu kesatuan utuh.	melakukan pengolahan gerak berdasarkan ruang, waktu, tenaga, disertai dengan desain gerak, dan tidak menampakkan satu kesatuan utuh.
--	--	---	---	--	--

2. Penilaian Sikap

Asesmen ini digunakan untuk mengukur Profil Pelajar Pancasila, elemen Berkebhinekaan Global dan Kreatif, setelah peserta didik mengikuti satu topik pembelajaran, yaitu komposisi Tari Tradisional Tunggal dan Kelompok

Nama Peserta Didik :

Nomor Induk Siswa :

Kelas/Semester :

Petunjuk Penilaian

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan teliti
2. Berilah tanda (V) pada salah satu kolom Sangat Baik, Baik, Cukup atau Kurang sesuai dengan hasil pengamatan.

Tabel Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Dinilai					Jumlah Skor	Nilai
		Responsif	Proaktif	Bertanggung Jawab	Disiplin	Menghargai Karya		
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								
4								
5								
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 20								

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah butir amatan}} = \dots$

Nilai 1 artinya kurang baik

Nilai 2 artinya cukup baik

Nilai 3 artinya baik

Nilai 4 artinya sangat baik

Point	Keterangan Aspek Yang Dinilai
-------	-------------------------------

	Responsif	Proaktif	Bertanggung Jawab	Disiplin	Menghargai Karya
1	Kurang menunjukkan sikap responsif terhadap materi pembelajaran.	Belum menunjukkan sikap proaktif dalam proses pembelajaran .	Tidak pernah berusaha memahami pelajaran dengan cara membaca berbagai sumber informasi dan bertanya.	Belum mampu menjalankan aturan.	Tindakan tidak sesuai dengan ucapan.
2	Cukup menunjukkan sikap responsif terhadap materi pembelajaran.	Cukup menunjukkan sikap proaktif dalam proses pembelajaran .	Kadang-kadang berusaha memahami pelajaran dengan cara membaca berbagai sumber informasi dan bertanya.	Kurang mampu menjalankan aturan.	Tindakan kurang sesuai dengan ucapan.
3	Baik dan sudah menunjukkan sikap responsif terhadap materi pembelajaran.	Baik dan sudah menunjukkan sikap proaktif dalam proses pembelajaran	Sering berusaha memahami pelajaran dengan cara membaca berbagai sumber informasi dan bertanya.	Mampu menjalankan aturan atas pengarahan dari guru.	Tindakan kadangkadang sesuai dengan ucapan.
4	Sangat Respon dan tanggap terhadap materi pembelajaran.	Sangat respon dan proaktif dalam proses pembelajaran .	Selalu berusaha memahami pelajaran dengan cara membaca berbagai sumber informasi dan bertanya.	Mampu menjalankan aturan dengan kesadaran diri.	Tindakan sesuai dengan ucapan.

3. Penilaian Pengetahuan

Asesmen ini digunakan untuk mengukur kemampuan pengetahuan pelajar terhadap komposisi tari tradisi tunggal dan kelompok. Asesmen pengetahuan ini pada prinsipnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan asesmen keterampilan, karena keduanya merupakan satu kesatuan. Pada asesmen pengetahuan lebih mengukur pada konsep garapan tari tunggal dan kelompok, sedangkan pada asesmen keterampilan menekankan pada praktiknya.

Nama Peserta Didik :

Nomor Induk Siswa :

Kelas/Semester :

Petunjuk Penilaian

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan teliti
2. Berilah tanda (V) pada salah satu kolom Sangat Baik, Baik, Cukup atau Kurang sesuai dengan hasil pengamatan.

Tabel Penilaian Pengetahuan Komposisi Tari Tradisional

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Orisinalitas Karya				
2	Kesesuaian dengan tema				
3	Kesesuaian dengan judul				
4	Memiliki teknik gerak sesuai dengan asal ragam gerak yang dikembangkan				
5	Ketepatan memilih metode dalam berkarya				
JUMLAH					

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah butir amatan}} = \dots$$

Nilai 1 artinya kurang baik

Nilai 2 artinya cukup baik

Nilai 3 artinya baik

Nilai 4 artinya sangat baik

Tabel Pedoman Penskoran Penilaian Pengetahuan Komposisi Tari Tradisional

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
1	Orisinalitas Karya	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak mulai dari proses pencarian ide sampai tahapan forming (pembentukan).	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak mulai dari proses pencarian ide sampai tahapan improvisasi gerak.	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak mulai dari proses pencarian ide sampai tahapan eksplorasi gerak.	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak dalam proses pencarian ide .
2	Kesesuaian dengan tema	Jika tari yang dibuat sangat sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.	Jika tari yang dibuat sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.	Jika tari yang dibuat kurang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.	Jika tari yang dibuat tidak sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.

3	Kesesuaian dengan judul	Jika judul yang dibuat sangat sesuai dengan tema dan isi tari.	Jika judul yang dibuat sesuai dengan tema dan isi tari.	Jika judul yang dibuat kurang sesuai dengan tema dan isi tari.	Jika judul yang dibuat tidak sesuai dengan tema dan isi tari.
4	Memiliki teknik gerak sesuai dengan asal ragam gerak yang dikembangkan	Jika teknik gerak yang dibuat sangat sesuai dengan asal ragam gerak yang dikembangkan.	Jika teknik gerak yang dibuat sesuai dengan asal ragam gerak yang dikembangkan.	Jika teknik gerak yang dibuat kurang sesuai dengan asal ragam gerak yang dikembangkan.	Jika teknik gerak yang dibuat tidak sesuai dengan asal ragam gerak yang dikembangkan.
5	Ketepatan memilih metode dalam berkarya	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak mulai dari proses pencarian ide sampai tahapan forming (pembentukan).	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak mulai dari proses pencarian ide sampai tahapan improvisasi gerak.	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak mulai dari proses pencarian ide sampai tahapan eksplorasi gerak.	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak dalam proses pencarian ide.

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Silahkan membaca beberapa referensi buku, artikel dan jurnal seni tentang ide/tema tari berikut ini :

1. Alma M Hawkins. 2003. *Bergerak Menurut Kata Hati*. Diterjemahkan oleh: Prof. Dr. I Wayan Dibia. Diterbitkan Ford Foudation dengan masyarakat Seni Pertunjukan. Jakarta.
2. Alma M Hawkins. 2003. *Mencipta Lewat Tari*. Diterjemahkan oleh: Prof. Dr. Sumandiyo Hadi. Manthili Yogyakarta.
3. Dewan Kesenian Jakarta. 2001. *Farida Oetoyo: Menari di Atas Ilalang*, Jakarta, Indonesia Tera
4. Dibia, I Wayan, FX Widaryanto, Endo Suanda. 2006. *Tari Komunal*, Jakarta, Lembaga Pendidikan Tari Nusantara.
5. Hadi, Y. Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari: Sebuah Pengenalan Awal*. Pustaka, Yogyakarta, Januari.
6. Alma M Hawkins. 2002. *Fenomena Kreativitas tari Dalam Dimensi Mikro*. Pidato Pengukuhan Jabatan guru Besa Tetap pada Fakultas seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
7. Harymawan, RMA. 1993. *Dramaturgi*, Bandung, Remajaroda Karya.
8. Harun, Chairul. 1993. *Kesenian Randai di Minangkabau*, Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
9. Rochyati. Rully. 2018. *Gerak: Perjalanan Dari Motif Ke Komposisi Tari*. Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. *Sitakara: Jurnal Pendidikan Seni*

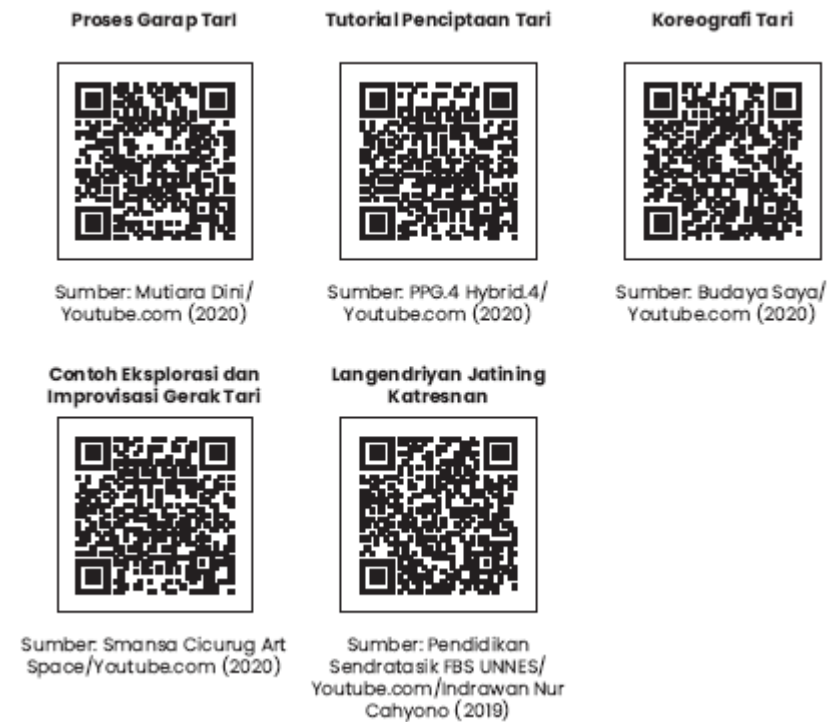
dan Seni Budaya. Volume 3 no. 1 Program Studi Universitas PGRI Palembang.
<https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/sitakara/article/view/1533>

10. Riantiarno, Ratna, Wiewik Sipala, Nungki Kusumastuti. Jabatin Bangun. 2005. *Membaca Indonesia*. Jakarta: Forum Apresiasi Seni Pertunjukan.

Silahkan membaca beberapa referensi buku, artikel dan jurnal seni tentang eksplorasi dan improvisasi dalam membuat tari berikut ini:

1. Eisner, Elliot W. 2002. *The Arts and the Creation of Mind*. United State of Amerika: Yale University.
2. Gilbert, Anne Green. 1992. *Creative Dance For All Ages*. Reston, Virginia,
3. National Dance Association.
4. Graham, George, Shirley Ann Holt, dan Melissa Parker. 1987. *Children Moving: A Teacher's Guide to Developing A Successful Physical Education Program*. USA: Mayfield Publishing Company.
5. Hopper, Bev, Jenny Grey, dan Trish Maude. 2000. *Teaching Physical Education in the Primary School*. New York: Routledge Falmer.
6. Hawkins, Alma. 1990. *Mencipta Lewat Tari*, terjemahan Sumandiyo Hadi, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.
7. Hawkins, Alma. 2003. *Bergerak Mengikuti Kata Hati*. terjemahan I Wayan Dibia. Jakarta: MSPI.
8. Humprey, Doris. 1983. *Seni Menata Tari*. terjemahan Sal Murgiyanto, Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
9. Kaufmann, Karen A. 2006. *Inclusive Creative Movement and Dance*. United State: Human Kinetics.
10. Hadi, Y, Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Manthili.
11. Hadi, Sumandiyo. 1983. *Pengantar Kreativitas Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
12. Hadi, Sumandiyo. 1999. *Komposisi Kelompok*. Yogyakarta.
13. Eisner, Elliot W. 2002. *The Arts and the Creation of Mind*. United State of Amerika: Yale University.
14. Martono, M.S. 2004. *Mengenal Koreografi Lingkungan Wacana Pengembangan Koreografi*. Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan. ISI Yogyakarta.
15. Jequiline, Smith (tjm. Ben Suharto). *Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: IKALASTI.
16. Margaret N, H Doubler, Tarj. Kumorohadi. 1985. *Tari Pengalaman Seni Yang Kreatif*. Surabaya: Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta.
17. S.C. Bangun dkk. Buku Seni Budaya SMK/MA/SMA/MAK Kelas IX Semester I Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2014.
18. Soedarsono, 1997. *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
19. Suharto, Ben. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: IKALASTI.
20. Widaryanto, F.X. 2009. *Koreografi Bahan Ajar*. Bandung: STSI Bandung.

Silahkan mengumpulkan materi dari video tari tentang proses penciptaan tari tradisi tunggal dan kelompok dengan referensi, Scan barcode di bawah ini:



G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Proses belajar yang telah dilakukan seringkali belum sesuai dengan yang dirancang dan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik juga belum tentu seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, guru perlu melakukan refleksi untuk menilai kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan, yaitu dengan menanyakan beberapa pertanyaan berikut:

- 1) Guru menanyakan kembali kepada peserta didik tentang materi tari yang telah mereka pelajari?
- 2) Guru menanyakan kepada peserta didik, kegiatan apakah yang paling disukai oleh peserta didik dalam belajar tentang proses komposisi tari?
- 3) Guru menanyakan kepada peserta didik, kesulitan apa saja yang dialami oleh peserta didik dalam melaksanakan komposisi tari ?
- 4) Guru menanyakan kepada peserta didik manfaat apa yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran dengan topik komposisi tari tradisional tunggal dan kelompok?
- 5) Guru menanyakan kepada peserta didik apakah materi komposisi tari tradisional yang diberikan sudah memenuhi rasa ingin tahu peserta didik?
- 6) Guru menanyakan kepada peserta didik, perubahan sikap apakah yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran dengan topik komposisi tari tradisional tunggal dan kelompok
- 7) Guru bertanya kepada sendiri, langkah apakah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar, agar lebih efektif mencapai tujuan pembelajaran peserta didik mampu membuat komposisi tari ?
- 8) Guru melakukan penghitungan kembali, apakah alokasi waktu yang ada sudah cukup untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran unit 2?
- 9) Guru melakukan evaluasi diri sendiri apakah sudah menguasai materi komposisi tari selama proses pembelajaran berlangsung?
- 10) Guru melakukan evaluasi diri sendiri, apakah metode yang digunakan untuk mengajar sudah sesuai dan efektif?

- 11) Guru melakukan evaluasi diri sendiri apakah strategi pembelajaran yang diterapkan sudah sesuai dan efektif?
- 12) Guru menanyakan pada diri sendiri, apakah penilaian yang dilakukan sudah sesuai?
- 13) Guru menanyakan pada diri sendiri, apakah tujuan pembelajaran yang ditetapkan sudah tercapai?

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar kerja peserta didik yang terdapat di buku ini hanyalah contoh lembar kerja yang dibuat oleh guru untuk pemberian tugas tugas yang berkaitan dengan materi membuat tabel maupun pengamatan melalui gambar jika media audio visual disekolah kurang memadai. Lembar kerja peserta didik ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan atau dimodifikasi lagi sesuai kreativitas guru. Berikut adalah contoh lembar kerja didik.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

MATA PELAJARAN :
 KELAS : XI
 MATERI PEMBELAJARAN : KOMPOSISI TARI TRADISI

Tujuan Pembelajaran	Menciptakan
Peserta didik membuat komposisi tari tradisi tunggal dan kelompok sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.	Peserta didik mampu membuat tari tradisi yang sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya. Dengan menerapkan elemen-elemen komposisi tari dalam satu kesatuan yang utuh berdasarkan makna dan simbol serta nilai estetis.

LEMBAR KERJA PERTEMUAN KE EMPAT

Nama Peserta Didik :
 NIS :
 Nama Tugas :

Petunjuk Pengerjaan

Tuliskan secara rinci, elemen-elemen komposisi kelompok pada tabel berikut!

No.	Elemen Komposisi Kelompok	Gambar	Keterangan
1	Serempak (<i>unison</i>)		
2	Berimbang (<i>balance</i>)		
3	Berturutan/bergantian (<i>canon</i>)		
4	Selang-seling (<i>alternate</i>)		
5	Terpecah (<i>broken</i>)		

Kunci Jawaban terletak pada tabel isian peserta didik.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

MATA PELAJARAN :
 KELAS : XI
 MATERI PEMBELAJARAN : KOMPOSISI TARI TRADISI

Tujuan Pembelajaran	Menciptakan
---------------------	-------------

Peserta didik membuat komposisi tari tradisi tunggal dan kelompok sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.	Peserta didik mampu membuat tari tradisi yang sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya. Dengan menerapkan elemen-elemen komposisi tari dalam satu kesatuan yang utuh berdasarkan makna dan simbol serta nilai estetis.
LEMBAR KERJA PERTEMUAN KE LIMA	
Nama Peserta Didik : NIS : Nama Tugas :	
Petunjuk Pengerjaan 1. Susunlah gerakan tari yang didapatkan dari hasil eksplorasi dan improvisasi dengan didukung elemen pendukung tari berdasarkan elemen komposisi yang terinspirasi dari makna, symbol dan nilai estetis. 2. Rekamlah menjadi video 3. Kumpulkan rekaman forming gerak tersebut ke dalam google form yang sudah dibuatkan guru.	
Kunci Jawaban terletak pada tabel isian peserta didik.	

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Apresiasi,	kesadaran terhadap nilai seni dan budaya; penilaian (penghargaan) terhadap sesuatu.
Blocking,	pergeseran posisi para penari di atas panggung.
Bokor,	wadah / tempat menaruh bunga.
Gerak dinamis,	mengandung dinamika; penuh semangat dan tenaga sehingga cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan keadaan.
Gerak ritmis,	gerak yang memiliki irama.
Evaluasi,	penilaian.
Komposisi,	proses perwujudan yang mulai dari memilih, mengolah, menyusun, menentukan dan menerapkan elemen-elemen dalam satu kesatuan.
Koreografer,	orang yang ahli dalam mencipta dan mengubah gerak tari.
Kritikus,	orang yang ahli dalam memberi pembahasan tentang baik tidaknya karya seni.
Artistik,	segala benda yang terdapat diatas pentas atau yang digunakan oleh pelaku pertunjukan.
Estetis,	nilai keindahan.
Panggung prosenium,	panggung yang memiliki tirai depan dan terdapat jarak antara bagian pentas dan penonton.
Pimpinan produksi,	orang yang bertanggung jawab untuk mengorganisir secara keseluruhan atas pementasan seni pertunjukan.
Properti,	perlengkapan yang digunakan penari untuk menari (kipas,panah).
Tari kontemporer,	tari kreasi yang memadukan tari tradisi dan non tradisi memakai gerakan yang bersifat simbolik, unik, dan bersifat kekinian. Tari tradisional, tari yang sudah mengalami sejarah panjang.
Upacara piodalan,	upacara pensucian tempat ibadah.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Alma M Hawkins. 2003. *Bergerak Menurut Kata Hati*. Diterjemahkan oleh: Prof. Dr. I Wayan Dibia. Diterbitkan Ford Foudation dengan masyarakat Seni Pertunjukan. Jakarta.
- Alma M Hawkins. 2003. *Mencipta Lewat Tari*. Diterjemahkan oleh: Prof. Dr. Sumandiyo Hadi. Manthili Yogyakarta.
- Bungin Burhan (Ed). 2001. *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. PT Rja Grafindo Persada,Jakarta, Februari.
- Elvandari, Efit. 2018. Desain Atas (Air Design) Dalam Dimensi Estetik Pertunjukan Karya Tari. Sitakara. *Jurnal Pendidikan Seni & Seni Budaya* Volume 3. No. 1. Hal. 14-23. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/sitakara/article/view/1531>
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari: Sebuah Pengenalan Awal*. Pustaka, Yogyakarta, Januari.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2002. *Fenomena Kreativitas Tari dalam Dimensi Mikro*. Pidato Pengukuhan Jabatan guru Besa Tetap pada Fakultas seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yoyakarta: Manthili.
- Hadi, Sumandiyo. 1983. *Pengantar Kreativitas Tari*. Yogyakarta. Akademi Seni Tari Indonesia
- Hadi, Sumandiyo. 1999. *Komposisi Kelompok*. Yogyakarta.

- Hendro Martono, M.S. 2004. *Mengenal Koreografi Lingkungan: Wacana Pengembangan Koreografi*. Jurusan Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan. ISI Yogyakarta.
- Jacquiline Smith. 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktisi Bagi Guru*. Terjemahan Ben Suharto, Yogyakarta: Ikalasti.
- Jacqueline Smith. 1976. *Dance Compotition, A Practical Guide for Teacher*. Diterjemahkan Ben Suharto, 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: IKALASTI.
- Maryaeni, 2005. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Malang: Penerbit. Bumi Aksara
- Margaret N, H. Doubler, Tarj. Kumorohadi, 1985. *Tari Pengalaman Seni Yang Kreatif*. Surabaya: Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta.
- Munandar, Utami. *Kreativitas Sepanjang Masa*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Purnomo, Heri. 2004. *Nirmana Dwimatra*. Yogyakarta: Jur Pend Seni Rupa dan Kerajinan, FBS, UNY.
- Prasetya. Agung dkk. 2017. Analisis Koreografi Tari Kreasi Jameun Di Sanggar Rampoe Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah, Volume II, Nomor 1.
- Priyono. 1982. *Indonesia Menari*. Balai Pustaka: Jakarta
- Patria, Eyri. 2005. *Cinta Seni Budaya*. Bekasi: PT. Galaxy Puspa Mega
- Rachmawati, Yeni. 2005. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas Dirjendikti Dirpemdik Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Rustiyanti, Sri. 2010. *Menyingkap Seni Pertunjukan Etnik di Indonesia*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Seriati, I Nyoman. 2008. *Diktat Perkuliahan Mata Kuliah Komposisi dan Koreografi I*. Jurusan Pendidikan Seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang
- Sumardjo Jakob. 2002. *Filsafat Seni*. Penerbit ITB, Bandung.
- Soedarsono, R.M. 1992. *Pengantar Apresiasi Seni*. Balai Pustaka: Jakarta
- Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Soetejo, Tebok. 1983. *Diktat Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni tari Indonesia
- Soedarsono, 1997. *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Suharto, Ben. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: IKALASTI.
- Supriadi, Dedi. 1994. *Kreativitas, Kebudayaan dan Perkembangan Iptek*. Bandung: Alfabeta.
- S.C. Bangun dkk. *Buku Seni Budaya SMK/MA/SMA/MAK Kelas IX Semester I Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2014*
- Tabrani, Primadi. 2000. *Proses Kreasi, Apresiasi*. Belajar. Bandung: ITB.
- Tabrani, Primadi. 2003 *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: LKAPHI.

MODUL AJAR
UNIT 2 : KOMPOSISI TARI TRADISI
KEGIATAN PEMBELAJARAN 4

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun :
Satuan Pendidikan : SMA
Kelas / Fase : XI (Sepuluh) - F
Mata Pelajaran : Seni Tari
Prediksi Alokasi Waktu : 45 menit
Tahun Penyusunan : 20

B. KOMPETENSI AWAL

Pada unit pembelajaran 2, berisi materi tentang komposisi tari tradisi tunggal dan kelompok yang sederhana berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya sesuai dengan capaian pembelajaran, yang terbagi ke dalam lima pertemuan dengan durasi 45 menit untuk masing-masing pertemuan. Kegiatan pada pertemuan pertama adalah menentukan ide dan tema, menyusun, mengembangkan ragam gerak tari dan elemen tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya. Kemudian pada pertemuan kedua, kegiatan yang dilakukan adalah menentukan tema tari, mengembangkan (mengeksplorasi) gerak tari, memilih elemen pendukung tari sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya. Pada pertemuan ketiga, peserta didik akan mengkaji kelebihan dan kekurangan (improvisasi) komposisi tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari dari karya tari lainnya. Pertemuan keempat, menyeleksi ragam gerak dan elemen-elemen pendukung tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari dari karya tari lainnya. Hingga pada pertemuan kelima, peserta didik mampu membuat komposisi tari tradisi yang sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya dengan menerapkan elemen-elemen komposisi tari dalam satu kesatuan yang utuh berdasarkan makna dan simbol serta nilai estetis.

Guru dapat memperdalam materi dengan mencari materi-materi yang terkait dengan komposisi tari melalui berbagai sumber, berupa buku, jurnal, artikel di internet dan dari sumber lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan. Keberhasilan pembelajaran unit 2 dapat tercipta apabila kegiatan pembelajaran dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar mengidentifikasi dan menentukan ide/tema penciptaan karya tari tradisional tunggal dan kelompok berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya. Maka, kegiatan belajar dan pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

1. Guru membimbing peserta didik membuat proposal karya tari tradisi, serta menentukan tema, menyusun mengembangkan ragam gerak tari dan elemen tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.
2. Guru membimbing peserta didik untuk menentukan tema tari, mengembangkan (mengeksplorasi) gerak tari, memilih elemen pendukung tari sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.

3. Guru mengarahkan peserta didik untuk menentukan tema tari, mengembangkan gerak tari, memilih elemen pendukung tari sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.
4. Guru mengajak peserta didik untuk mengkaji kelebihan dan kekurangan proposal tari, dan komposisi tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari dari karya tari lainnya.
5. Guru membimbing peserta didik membuat tari tradisi yang sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya. Dengan menerapkan elemen-elemen komposisi tari dalam satu kesatuan yang utuh berdasarkan makna dan simbol serta nilai estetis.

Guna mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi unit pembelajaran 2, maka penilaian dilakukan dengan teknik penilaian:

1. Observasi menggunakan lembar observasi dan rubrik, untuk menilai sikap dapat menghargai budaya bangsa, dan percaya diri. Penilaian ini dilakukan pada kegiatan pembelajaran ke-1 yaitu menentukan ide dan tema, menyusun, mengembangkan ragam gerak tari dan elemen tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.
2. Observasi menggunakan lembar observasi dan rubrik, untuk menilai kemampuan peserta didik dalam membuat menentukan tema tari, mengembangkan (mengeksplorasi) gerak tari, memilih elemen pendukung tari sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya. Penilaian dilakukan pada kegiatan pembelajaran ke-2.
3. Observasi menggunakan lembar observasi dan rubrik, untuk mengkaji kelebihan dan kekurangan (improvisasi) komposisi tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari dari karya tari lainnya.
4. Observasi menggunakan lembar observasi dan rubrik untuk menyeleksi ragam gerak dan elemen-elemen pendukung tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari dari karya tari lainnya.
5. Observasi menggunakan lembar observasi dan rubrik, membuat komposisi tari tradisi yang sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- | | | |
|-----------------------|----------------------------|----------------------------------|
| 1. Gawai | 4. Buku Teks | 7. Handout materi |
| 2. Laptop/Komputer PC | 5. Papan tulis/White Board | 8. Infokus/Proyektor/Pointer |
| 3. Akses Internet | 6. Lembar kerja | 9. Referensi lain yang mendukung |

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu membuat komposisi tari tradisi tunggal dan kelompok yang sederhana terinspirasi rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Membuat komposisi tari tradisi tunggal dan kelompok yang sederhana terinspirasi rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan proses seleksi atau improvisasi gerak tari tradisional tunggal dan kelompok berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-4

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Asinkronus (Peserta didik belajar mandiri)

Guru memberikan contoh video proses seleksi ragam gerak tari dan elemen pendukung tari melalui Whatsapp Group peserta didik terlebih dahulu sebelum pertemuan tatap muka di kelas dilaksanakan.

Sinkronus (Guru melaksanakan pembelajaran di kelas)

Orientasi

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik.
- Guru memeriksa kesiapan dan kehadiran peserta didik sebagai cerminan sikap disiplin.
- Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran tari dengan cara melakukan gerakan tertentu secara bersama-sama sambil bernyanyi.

Apersepsi

- Guru mengingatkan kembali peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya yaitu proses improvisasi ragam gerak dan unsur pendukung tari berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya.
- Guru mengaitkan materi pembelajaran tentang seleksi atau evaluasi gerak tari tradisional tunggal dan kelompok berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya dengan pengalaman peserta didik.
- Guru mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan proses seleksi atau improvisasi gerak tari tradisional tunggal dan kelompok berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya.

Motivasi

- Guru menyampaikan capaian dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ke empat yaitu peserta didik mampu melakukan proses evaluasi atau seleksi gerak tari tradisional tunggal dan kelompok berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya.
- Guru menjelaskan manfaat materi evaluasi atau seleksi gerak tari tradisional tunggal dan kelompok berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis

tari lainnya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu peserta didik akan lebih mudah dan peka dalam menangkap setiap kejadian yang ada di sekitar peserta didik.

Pemberian Acuan

Guru menjelaskan kegiatan peserta didik pada pembelajaran pertemuan ke empat, yaitu:

- Mengarahkan peserta didik untuk mengamati contoh video proses evaluasi atau seleksi gerak tari tradisi tunggal dan kelompok.
- Mengarahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan tanya jawab terkait dengan contoh video evaluasi atau seleksi gerak tari tradisi tunggal dan kelompok.
- Membimbing peserta didik untuk melakukan evaluasi atau seleksi gerak tari tradisional tunggal dan kelompok.
- Mengarahkan peserta didik untuk mencari informasi dari berbagai sumber.
- Mengarahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil evaluasi atau seleksi gerak tari.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Kegiatan inti menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik, agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar mengamati, berpikir artistik, merefleksi dan mencipta, sehingga kegiatan pembelajaran ke empat ini memiliki dampak terhadap peserta didik mampu melakukan proses improvisasi gerak tari tradisional tunggal dan kelompok berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya.

Mengamati

- Guru mengajak peserta didik untuk melihat video dan pemaparan singkat oleh guru, mengenai proses evaluasi atau seleksi gerak tari tradisional tunggal dan kelompok berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya.
- Guru mengarahkan peserta didik mencatat hasil pengamatan video dan identifikasi proses evaluasi atau seleksi gerak tari tradisional tunggal dan kelompok berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya.

Menanya

- Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok belajar.
- Guru memberikan lembar kerja kepada peserta didik.
- Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami dari video yang dimati.
- Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik.
- Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik.

Mencoba

- Guru membimbing tiap-tiap kelompok untuk melakukan proses evaluasi atau seleksi gerak tari tradisional tunggal dan kelompok berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya.
- Guru mengarahkan tiap-tiap kelompok untuk memberikan tanggapan terhadap proses evaluasi dan seleksi gerak tari tradisional tunggal dan kelompok berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya kelompok lain dan guru menilai sikap peserta didik menggunakan lembar observasi.

Mengumpulkan Informasi

- Guru mengarahkan peserta didik untuk mencari informasi tentang proses evaluasi atau seleksi gerak tari tradisional tunggal dan kelompok berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya.

Mengkomunikasikan

- Guru mengarahkan peserta didik secara berkelompok untuk menampilkan hasil evaluasi atau seleksi gerak tari tradisional tunggal dan kelompok berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya.
- Guru mengamati peserta didik yang menampilkan hasil evaluasi atau seleksi gerak tari tradisional tunggal dan kelompok berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya.
- Guru mengamati sikap setiap peserta didik yang meliputi bekerjasama, bertanggung jawab, toleransi, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru memberikan apresiasi terhadap kelompok yang mempresentasikan hasil evaluasi atau seleksi gerak tari tradisional tunggal dan kelompok berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya.
- Guru merangkum kembali materi yang sudah dipelajari.
- Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk melanjutkan proses evaluasi atau seleksi gerak tari dengan menyusun gerak-gerak hasil seleksi menjadi sebuah karya tari yang sederhana dengan cara merekam dalam sebuah video dan mengunggah pada Google Classroom.
- Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen ini digunakan setelah peserta didik mengikuti satu capaian pembelajaran, yaitu komposisi tari tradisi, yang bertujuan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Ada tiga jenis pengukuran yang dilakukan, yaitu ketercapaian secara keterampilan, sikap, dan pengetahuan.

Asesmen ini dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

1. Penilaian Keterampilan

Asesmen ini digunakan untuk menilai komposisi tari tradisional tunggal dan kelompok

Nama Peserta Didik :

Nomor Induk Siswa :

Kelas/Semester :

Petunjuk Penilaian

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan teliti
2. Berilah tanda (V) pada salah satu kolom Sangat Baik, Baik, Cukup atau Kurang sesuai dengan hasil pengamatan.

Tabel Penilaian Keterampilan (Psikomotorik) Komposisi Tari Karya Peserta Didik

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Desain gerak				
2	Desain ruang				
3	Desain waktu dan iringan				
4	Dinamika				
5	Kesatuan/Harmoni				

JUMLAH				
---------------	--	--	--	--

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah butir amatan}} = \dots$

Nilai 1 artinya kurang baik

Nilai 2 artinya cukup baik

Nilai 3 artinya baik

Nilai 4 artinya sangat baik

Tabel Rubrik Penilaian Komposisi Tari Karya Peserta Didik

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
1	Desain gerak	Jika penari didik melakukan gerakan saling mengisi pada desain gerak, yaitu atas, tengah, dan bawah serta menjadi satu kesatuan utuh, disertai dengan teknik gerak yang benar.	Jika hanya satu penari kurang melakukan gerak saling mengisi pada desain gerak, yaitu atas, tengah, dan bawah, tetapi kurang menjadi satu kesatuan yang utuh, disertai dengan teknik gerak yang kurang benar.	Jika penari kurang melakukan gerak saling mengisi pada desain gerak, yaitu dari desain gerak atas, tengah, dan bawah dan kurang menjadi satu kesatuan, disertai dengan teknik yang kurang benar.	Jika penari tidak melakukan gerak saling mengisi pada desain gerak yang dominan dan tidak menjadi satu kesatuan utuh, disertai dengan teknik yang kurang benar.
2	Desain ruang	Jika penari melakukan gerakan saling mengisi pada pengolahan ruang akibat gerak yang dilakukan setidaknya ada 3 yaitu luas, sempit, dan kombinasi keduanya, serta merupakan kesatuan utuh.	Jika penari kurang melakukan gerakan saling mengisi pada pengolahan ruang akibat gerak yang dilakukan, atau hanya ada 2 yang dominan serta merupakan kesatuan yang utuh.	Jika penari tidak melakukan gerakan saling mengisi pada pengolahan ruang akibat gerak yang dilakukan dan hanya 2 yang dominan tetapi tidak merupakan satu kesatuan utuh.	Jika penari tidak melakukan gerakan saling mengisi dan tidak melakukan pengolahan ruang, akibat gerak yang dilakukan, tidak terlihat dan kurang menjadi satu kesatuan.
3	Desain waktu dan iringan	Jika penari melakukan gerakan saling	Jika penari kurang melakukan	Jika penari tidak melakukan	Jika penari tidak melakukan

		mengisi pada pengolahan waktu menjadi satu kesatuan dengan pengolahan ruang dan tenaga serta sesuai dengan iringan, baik berupa hitungan, ketukan, atau bunyian instrumen.	gerakan yang saling mengisi pada pengolahan waktu kurang menjadi kesatuan dengan salah satu dari pengolahan pengolahan ruang dan tenaga, sesuai dengan iringan, baik berupa hitungan, ketukan, atau bunyian instrumen.	gerak saling mengisi pada pengolahan waktu, sehingga kurang menjadi kesatuan dengan salah satu dari pengolahan pengolahan ruang dan tenaga, serta kurang sesuai dengan iringan, baik berupa hitungan, ketukan, atau bunyian instrumen.	gerakan saling mengisi dan tidak melakukan pengolahan waktu menjadi satu kesatuan dengan ruang, tenaga, dan iringan, baik berupa hitungan, ketukan, atau bunyian instrumen.
4	Dinamika	Jika penari melakukan gerak saling mengisi pada pengolahan ruang, waktu, tenaga, dan iringan menjadi satu kesatuan utuh.	Jika penari kurang melakukan gerak saling mengisi pada pengolahan ruang, waktu, tenaga, dan iringan, salah satunya kurang menjadi satu kesatuan utuh.	Jika penari tidak melakukan gerakan saling mengisi pada pengolahan ruang, waktu, tenaga, dan iringan, dan dua dari komponen tersebut kurang menjadi satu kesatuan utuh.	Jika penari tidak melakukan gerak saling mengisi dan tidak melakukan pengolahan ruang, waktu, tenaga, dan iringan, tidak menjadi satu kesatuan utuh.
5	Kesatuan/ Harmoni	Jika kedua penari melakukan gerakan saling mengisi dari awal sampai akhir dan melakukan pengolahan ruang, waktu, tenaga, disertai dengan desain gerak, merupakan	Jika kedua penari kurang melakukan gerakan saling mengisi, ada salah satu ragam gerak yang kurang pengolahan berdasarkan ruang, waktu, tenaga, disertai dengan desain gerak,	Jika kedua penari tidak melakukan gerakan saling mengisi pada pengolahan ruang, waktu, tenaga, disertai dengan desain gerak, dan dilakukan kurang menjadi satu kesatuan utuh.	Jika kedua penari tidak melakukan gerakan saling mengisi dan tidak melakukan pengolahan gerak berdasarkan ruang, waktu, tenaga, disertai dengan desain gerak, dan

		satu kesatuan utuh secara optimal.	dilakukan kurang menjadi satu kesatuan utuh.		tidak menampakkan satu kesatuan utuh.
--	--	------------------------------------	--	--	---------------------------------------

2. Penilaian Sikap

Asesmen ini digunakan untuk mengukur Profil Pelajar Pancasila, elemen Berkebhinekaan Global dan Kreatif, setelah peserta didik mengikuti satu topik pembelajaran, yaitu komposisi Tari Tradisional Tunggal dan Kelompok

Nama Peserta Didik :

Nomor Induk Siswa :

Kelas/Semester :

Petunjuk Penilaian

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan teliti
2. Berilah tanda (V) pada salah satu kolom Sangat Baik, Baik, Cukup atau Kurang sesuai dengan hasil pengamatan.

Tabel Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Dinilai					Jumlah Skor	Nilai
		Responsif	Proaktif	Bertanggung Jawab	Disiplin	Menghargai Karya		
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								
4								
5								
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 20								

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah butir amatan}}$ =

Nilai 1 artinya kurang baik

Nilai 2 artinya cukup baik

Nilai 3 artinya baik

Nilai 4 artinya sangat baik

Point	Keterangan Aspek Yang Dinilai				
	Responsif	Proaktif	Bertanggung Jawab	Disiplin	Menghargai Karya
1	Kurang menunjukkan sikap responsif terhadap	Belum menunjukkan sikap proaktif dalam proses pembelajaran	Tidak pernah berusaha memahami pelajaran dengan cara membaca	Belum mampu menjalankan aturan.	Tindakan tidak sesuai dengan ucapan.

	materi pembelajaran.		berbagai sumber informasi dan bertanya.		
2	Cukup menunjukkan sikap responsif terhadap materi pembelajaran.	Cukup menunjukkan sikap proaktif dalam proses pembelajaran .	Kadang-kadang berusaha memahami pelajaran dengan cara membaca berbagai sumber informasi dan bertanya.	Kurang mampu menjalankan aturan.	Tindakan kurang sesuai dengan ucapan.
3	Baik dan sudah menunjukkan sikap responsif terhadap materi pembelajaran.	Baik dan sudah menunjukkan sikap proaktif dalam proses pembelajaran	Sering berusaha memahami pelajaran dengan cara membaca berbagai sumber informasi dan bertanya.	Mampu menjalankan aturan atas pengarahan dari guru.	Tindakan kadangkadang sesuai dengan ucapan.
4	Sangat Respon dan tanggap terhadap materi pembelajaran.	Sangat respon dan proaktif dalam proses pembelajaran .	Selalu berusaha memahami pelajaran dengan cara membaca berbagai sumber informasi dan bertanya.	Mampu menjalankan aturan dengan kesadaran diri.	Tindakan sesuai dengan ucapan.

3. Penilaian Pengetahuan

Asesmen ini digunakan untuk mengukur kemampuan pengetahuan pelajar terhadap komposisi tari tradisi tunggal dan kelompok. Asesmen pengetahuan ini pada prinsipnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan asesmen keterampilan, karena keduanya merupakan satu kesatuan. Pada asesmen pengetahuan lebih mengukur pada konsep garapan tari tunggal dan kelompok, sedangkan pada asesmen keterampilan menekankan pada praktiknya.

Nama Peserta Didik :

Nomor Induk Siswa :

Kelas/Semester :

Petunjuk Penilaian

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan teliti
2. Berilah tanda (V) pada salah satu kolom Sangat Baik, Baik, Cukup atau Kurang sesuai dengan hasil pengamatan.

Tabel Penilaian Pengetahuan Komposisi Tari Tradisional

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Orisinalitas Karya				

2	Kesesuaian dengan tema				
3	Kesesuaian dengan judul				
4	Memiliki teknik gerak sesuai dengan asal ragam gerak yang dikembangkan				
5	Ketepatan memilih metode dalam berkarya				
JUMLAH					

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah butir amatan}} = \dots$

Nilai 1 artinya kurang baik

Nilai 2 artinya cukup baik

Nilai 3 artinya baik

Nilai 4 artinya sangat baik

Tabel Pedoman Penskoran Penilaian Pengetahuan Komposisi Tari Tradisional

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
1	Orisinalitas Karya	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak mulai dari proses pencarian ide sampai tahapan forming (pembentukan).	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak mulai dari proses pencarian ide sampai tahapan improvisasi gerak.	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak mulai dari proses pencarian ide sampai tahapan eksplorasi gerak.	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak dalam proses pencarian ide .
2	Kesesuaian dengan tema	Jika tari yang dibuat sangat sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.	Jika tari yang dibuat sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.	Jika tari yang dibuat kurang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.	Jika tari yang dibuat tidak sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.
3	Kesesuaian dengan judul	Jika judul yang dibuat sangat sesuai dengan tema dan isi tari.	Jika judul yang dibuat sesuai dengan tema dan isi tari.	Jika judul yang dibuat kurang sesuai dengan tema dan isi tari.	Jika judul yang dibuat tidak sesuai dengan tema dan isi tari.

4	Memiliki teknik gerak sesuai dengan asal ragam gerak yang dikembangkan	Jika teknik gerak yang dibuat sangat sesuai dengan asal ragam gerak yang dikembangkan.	Jika teknik gerak yang dibuat sesuai dengan asal ragam gerak yang dikembangkan.	Jika teknik gerak yang dibuat kurang sesuai dengan asal ragam gerak yang dikembangkan.	Jika teknik gerak yang dibuat tidak sesuai dengan asal ragam gerak yang dikembangkan.
5	Ketepatan memilih metode dalam berkarya	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak mulai dari proses pencarian ide sampai tahapan forming (pembentukan).	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak mulai dari proses pencarian ide sampai tahapan improvisasi gerak.	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak mulai dari proses pencarian ide sampai tahapan eksplorasi gerak.	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak dalam proses pencarian ide.

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

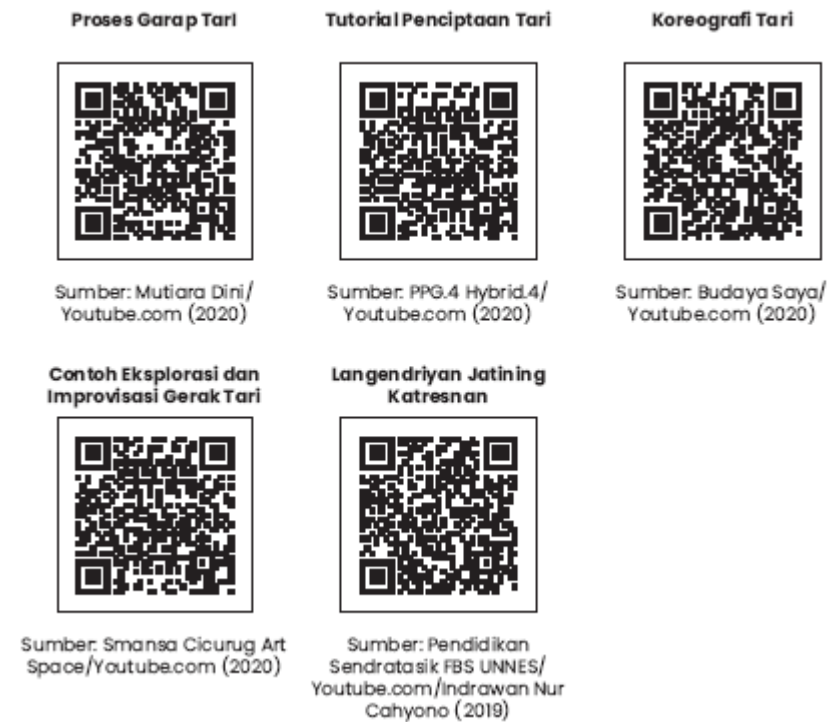
Silahkan membaca beberapa referensi buku, artikel dan jurnal seni tentang ide/tema tari berikut ini :

1. Alma M Hawkins. 2003. *Bergerak Menurut Kata Hati*. Diterjemahkan oleh: Prof. Dr. I Wayan Dibia. Diterbitkan Ford Foudation dengan masyarakat Seni Pertunjukan. Jakarta.
2. Alma M Hawkins. 2003. *Mencipta Lewat Tari*. Diterjemahkan oleh: Prof. Dr. Sumandiyo Hadi. Manthili Yogyakarta.
3. Dewan Kesenian Jakarta. 2001. *Farida Oetoyo: Menari di Atas Ilalang*, Jakarta, Indonesia Tera
4. Dibia, I Wayan, FX Widaryanto, Endo Suanda. 2006. *Tari Komunal*, Jakarta, Lembaga Pendidikan Tari Nusantara.
5. Hadi, Y. Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari: Sebuah Pengenalan Awal*. Pustaka, Yogyakarta, Januari.
6. Alma M Hawkins. 2002. *Fenomena Kreativitas tari Dalam Dimensi Mikro*. Pidato Pengukuhan Jabatan guru Besa Tetap pada Fakultas seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
7. Harymawan, RMA. 1993. *Dramaturgi*, Bandung, Remajaroda Karya.
8. Harun, Chairul. 1993. *Kesenian Randai di Minangkabau*, Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
9. Rochyati. Rully. 2018. Gerak: Perjalanan Dari Motif Ke Komposisi Tari. Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. *Sitakara: Jurnal Pendidikan Seni dan Seni Budaya*. Volume 3 no. 1 Program Studi Universitas PGRI Palembang. <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/sitakara/article/view/1533>
10. Riantiarno, Ratna, Wiewik Sipala, Nungki Kusumastuti. Jabatin Bangun. 2005. *Membaca Indonesia*. Jakarta: Forum Apresiasi Seni Pertunjukan.

Silahkan membaca beberapa referensi buku, artikel dan jurnal seni tentang eksplorasi dan improvisasi dalam membuat tari berikut ini:

1. Eisner, Elliot W. 2002. *The Arts and the Creation of Mind*. United State of Amerika: Yale University.
2. Gilbert, Anne Green. 1992. *Creative Dance For All Ages*. Reston, Virginia,
3. National Dance Association.
4. Graham, George, Shirley Ann Holt, dan Melissa Parker. 1987. *Children Moving: A Teacher's Guide to Developing A Successful Physical Education Program*. USA: Mayfield Publishing Company.
5. Hopper, Bev, Jenny Grey, dan Trish Maude. 2000. *Teaching Physical Education in the Primary School*. New York: Routledge Falmer.
6. Hawkins, Alma. 1990. *Mencipta Lewat Tari*, terjemahan Sumandiyo Hadi, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.
7. Hawkins, Alma. 2003. *Bergerak Mengikuti Kata Hati*. terjemahan I Wayan Dibia. Jakarta: MSPI.
8. Humprey, Doris. 1983. *Seni Menata Tari*. terjemahan Sal Murgiyanto, Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
9. Kaufmann, Karen A. 2006. *Inclusive Creative Movement and Dance*. United State: Human Kinetics.
10. Hadi, Y, Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Manthili.
11. Hadi, Sumandiyo. 1983. *Pengantar Kreativitas Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
12. Hadi, Sumandiyo. 1999. *Komposisi Kelompok*. Yogyakarta.
13. Eisner, Elliot W. 2002. *The Arts and the Creation of Mind*. United State of Amerika: Yale University.
14. Martono, M.S. 2004. *Mengenal Koreografi Lingkungan Wacana Pengembangan Koreografi*. Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan. ISI Yogyakarta.
15. Jequiline, Smith (tjm. Ben Suharto). *Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: IKALASTI.
16. Margaret N, H Doubler, Tarj. Kumorohadi. 1985. *Tari Pengalaman Seni Yang Kreatif*. Surabaya: Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta.
17. S.C. Bangun dkk. *Buku Seni Budaya SMK/MA/SMA/MAK Kelas IX Semester I* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2014.
18. Soedarsono, 1997. *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
19. Suharto, Ben. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: IKALASTI.
20. Widaryanto, F.X. 2009. *Koreografi Bahan Ajar*. Bandung: STSI Bandung.

Silahkan mengumpulkan materi dari video tari tentang proses penciptaan tari tradisi tunggal dan kelompok dengan referensi, Scan barcode di bawah ini:



G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Proses belajar yang telah dilakukan seringkali belum sesuai dengan yang dirancang dan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik juga belum tentu seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, guru perlu melakukan refleksi untuk menilai kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan, yaitu dengan menanyakan beberapa pertanyaan berikut:

- 1) Guru menanyakan kembali kepada peserta didik tentang materi tari yang telah mereka pelajari?
- 2) Guru menanyakan kepada peserta didik, kegiatan apakah yang paling disukai oleh peserta didik dalam belajar tentang proses komposisi tari?
- 3) Guru menanyakan kepada peserta didik, kesulitan apa saja yang dialami oleh peserta didik dalam melaksanakan komposisi tari ?
- 4) Guru menanyakan kepada peserta didik manfaat apa yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran dengan topik komposisi tari tradisional tunggal dan kelompok?
- 5) Guru menanyakan kepada peserta didik apakah materi komposisi tari tradisional yang diberikan sudah memenuhi rasa ingin tahu peserta didik?
- 6) Guru menanyakan kepada peserta didik, perubahan sikap apakah yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran dengan topik komposisi tari tradisional tunggal dan kelompok
- 7) Guru bertanya kepada sendiri, langkah apakah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar, agar lebih efektif mencapai tujuan pembelajaran peserta didik mampu membuat komposisi tari ?
- 8) Guru melakukan penghitungan kembali, apakah alokasi waktu yang ada sudah cukup untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran unit 2?
- 9) Guru melakukan evaluasi diri sendiri apakah sudah menguasai materi komposisi tari selama proses pembelajaran berlangsung?
- 10) Guru melakukan evaluasi diri sendiri, apakah metode yang digunakan untuk mengajar sudah sesuai dan efektif?

- 11) Guru melakukan evaluasi diri sendiri apakah strategi pembelajaran yang diterapkan sudah sesuai dan efektif?
- 12) Guru menanyakan pada diri sendiri, apakah penilaian yang dilakukan sudah sesuai?
- 13) Guru menanyakan pada diri sendiri, apakah tujuan pembelajaran yang ditetapkan sudah tercapai?

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar kerja peserta didik yang terdapat di buku ini hanyalah contoh lembar kerja yang dibuat oleh guru untuk pemberian tugas tugas yang berkaitan dengan materi membuat tabel maupun pengamatan melalui gambar jika media audio visual disekolah kurang memadai. Lembar kerja peserta didik ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan atau dimodifikasi lagi sesuai kreativitas guru. Berikut adalah contoh lembar kerja didik.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

MATA PELAJARAN :
 KELAS : XI
 MATERI PEMBELAJARAN : KOMPOSISI TARI TRADISI

Tujuan Pembelajaran	Menciptakan
Peserta didik membuat komposisi tari tradisi tunggal dan kelompok sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.	Peserta didik mampu membuat tari tradisi yang sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya. Dengan menerapkan elemen-elemen komposisi tari dalam satu kesatuan yang utuh berdasarkan makna dan simbol serta nilai estetis.

LEMBAR KERJA PERTEMUAN KE EMPAT

Nama Peserta Didik :
 NIS :
 Nama Tugas :

Petunjuk Pengerjaan

Tuliskan secara rinci, elemen-elemen komposisi kelompok pada tabel berikut!

No.	Elemen Komposisi Kelompok	Gambar	Keterangan
1	Serempak (<i>unison</i>)		
2	Berimbang (<i>balance</i>)		
3	Berturutan/bergantian (<i>canon</i>)		
4	Selang-seling (<i>alternate</i>)		
5	Terpecah (<i>broken</i>)		

Kunci Jawaban terletak pada tabel isian peserta didik.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

MATA PELAJARAN :
 KELAS : XI
 MATERI PEMBELAJARAN : KOMPOSISI TARI TRADISI

Tujuan Pembelajaran	Menciptakan
---------------------	-------------

<p>Peserta didik membuat komposisi tari tradisi tunggal dan kelompok sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.</p>	<p>Peserta didik mampu membuat tari tradisi yang sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya. Dengan menerapkan elemen-elemen komposisi tari dalam satu kesatuan yang utuh berdasarkan makna dan simbol serta nilai estetis.</p>
<p>LEMBAR KERJA PERTEMUAN KE LIMA</p>	
<p>Nama Peserta Didik : NIS : Nama Tugas :</p>	
<p>Petunjuk Pengerjaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Susunlah gerakan tari yang didapatkan dari hasil eksplorasi dan improvisasi dengan didukung elemen pendukung tari berdasarkan elemen komposisi yang terinspirasi dari makna, symbol dan nilai estetis. 2. Rekamlah menjadi video 3. Kumpulkan rekaman forming gerak tersebut ke dalam google form yang sudah dibuatkan guru. 	
<p>Kunci Jawaban terletak pada tabel isian peserta didik.</p>	

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Apresiasi,	kesadaran terhadap nilai seni dan budaya; penilaian (penghargaan) terhadap sesuatu.
Blocking,	pergeseran posisi para penari di atas panggung.
Bokor,	wadah / tempat menaruh bunga.
Gerak dinamis,	mengandung dinamika; penuh semangat dan tenaga sehingga cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan keadaan.
Gerak ritmis,	gerak yang memiliki irama.
Evaluasi,	penilaian.
Komposisi,	proses perwujudan yang mulai dari memilih, mengolah, menyusun, menentukan dan menerapkan elemen-elemen dalam satu kesatuan.
Koreografer,	orang yang ahli dalam mencipta dan mengubah gerak tari.
Kritikus,	orang yang ahli dalam memberi pembahasan tentang baik tidaknya karya seni.
Artistik,	segala benda yang terdapat diatas pentas atau yang digunakan oleh pelaku pertunjukan.
Estetis,	nilai keindahan.
Panggung prosenium,	panggung yang memiliki tirai depan dan terdapat jarak antara bagian pentas dan penonton.
Pimpinan produksi,	orang yang bertanggung jawab untuk mengorganisir secara keseluruhan atas pementasan seni pertunjukan.
Properti,	perlengkapan yang digunakan penari untuk menari (kipas,panah).
Tari kontemporer,	tari kreasi yang memadukan tari tradisi dan non tradisi memakai gerakan yang bersifat simbolik, unik, dan bersifat kekinian. Tari tradisional, tari yang sudah mengalami sejarah panjang.
Upacara piodalan,	upacara pensucian tempat ibadah.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Alma M Hawkins. 2003. *Bergerak Menurut Kata Hati*. Diterjemahkan oleh: Prof. Dr. I Wayan Dibia. Diterbitkan Ford Foudation dengan masyarakat Seni Pertunjukan. Jakarta.
- Alma M Hawkins. 2003. *Mencipta Lewat Tari*. Diterjemahkan oleh: Prof. Dr. Sumandiyo Hadi. Manthili Yogyakarta.
- Bungin Burhan (Ed). 2001. *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. PT Rja Grafindo Persada,Jakarta, Februari.
- Elvandari, Efiti. 2018. Desain Atas (Air Design) Dalam Dimensi Estetik Pertunjukan Karya Tari. Sitakara. *Jurnal Pendidikan Seni & Seni Budaya* Volume 3. No. 1. Hal. 14-23. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/sitakara/article/view/1531>
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari: Sebuah Pengenalan Awal*. Pustaka, Yogyakarta, Januari.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2002. *Fenomena Kreativitas Tari dalam Dimensi Mikro*. Pidato Pengukuhan Jabatan guru Besa Tetap pada Fakultas seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yoyakarta: Manthili.
- Hadi, Sumandiyo. 1983. *Pengantar Kreativitas Tari*. Yogyakarta. Akademi Seni Tari Indonesia
- Hadi, Sumandiyo. 1999. *Komposisi Kelompok*. Yogyakarta.

- Hendro Martono, M.S. 2004. *Mengenal Koreografi Lingkungan: Wacana Pengembangan Koreografi*. Jurusan Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan. ISI Yogyakarta.
- Jacquiline Smith. 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktisi Bagi Guru*. Terjemahan Ben Suharto, Yogyakarta: Ikalasti.
- Jacqueline Smith. 1976. *Dance Compositition, A Practical Guide for Teacher*. Diterjemahkan Ben Suharto, 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: IKALASTI.
- Maryaeni, 2005. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Malang: Penerbit. Bumi Aksara
- Margaret N, H. Doubler, Tarj. Kumorohadi, 1985. *Tari Pengalaman Seni Yang Kreatif*. Surabaya: Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta.
- Munandar, Utami. *Kreativitas Sepanjang Masa*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Purnomo, Heri. 2004. *Nirmana Dwimatra*. Yogyakarta: Jur Pend Seni Rupa dan Kerajinan, FBS, UNY.
- Prasetya. Agung dkk. 2017. Analisis Koreografi Tari Kreasi Jameun Di Sanggar Rampoe Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah, Volume II, Nomor 1.
- Priyono. 1982. *Indonesia Menari*. Balai Pustaka: Jakarta
- Patria, Eyri. 2005. *Cinta Seni Budaya*. Bekasi: PT. Galaxy Puspa Mega
- Rachmawati, Yeni. 2005. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas Dirjendikti Dirpemdik Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Rustiyanti, Sri. 2010. *Menyingkap Seni Pertunjukan Etnik di Indonesia*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Seriati, I Nyoman. 2008. *Diktat Perkuliahan Mata Kuliah Komposisi dan Koreografi I*. Jurusan Pendidikan Seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang
- Sumardjo Jakob. 2002. *Filsafat Seni*. Penerbit ITB, Bandung.
- Soedarsono, R.M. 1992. *Pengantar Apresiasi Seni*. Balai Pustaka: Jakarta
- Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Soetejo, Tebok. 1983. *Diktat Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni tari Indonesia
- Soedarsono, 1997. *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Suharto, Ben. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: IKALASTI.
- Supriadi, Dedi. 1994. *Kreativitas, Kebudayaan dan Perkembangan Iptek*. Bandung: Alfabeta.
- S.C. Bangun dkk. *Buku Seni Budaya SMK/MA/SMA/MAK Kelas IX Semester I Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2014*
- Tabrani, Primadi. 2000. *Proses Kreasi, Apresiasi*. Belajar. Bandung: ITB.
- Tabrani, Primadi. 2003 *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: LKAPHI.

MODUL AJAR
UNIT 2 : KOMPOSISI TARI TRADISI
KEGIATAN PEMBELAJARAN 5

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun :
Satuan Pendidikan : SMA
Kelas / Fase : XI (Sepuluh) - F
Mata Pelajaran : Seni Tari
Prediksi Alokasi Waktu : 45 menit
Tahun Penyusunan : 20

B. KOMPETENSI AWAL

Pada unit pembelajaran 2, berisi materi tentang komposisi tari tradisi tunggal dan kelompok yang sederhana berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya sesuai dengan capaian pembelajaran, yang terbagi ke dalam lima pertemuan dengan durasi 45 menit untuk masing-masing pertemuan. Kegiatan pada pertemuan pertama adalah menentukan ide dan tema, menyusun, mengembangkan ragam gerak tari dan elemen tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya. Kemudian pada pertemuan kedua, kegiatan yang dilakukan adalah menentukan tema tari, mengembangkan (mengeksplorasi) gerak tari, memilih elemen pendukung tari sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya. Pada pertemuan ketiga, peserta didik akan mengkaji kelebihan dan kekurangan (improvisasi) komposisi tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari dari karya tari lainnya. Pertemuan keempat, menyeleksi ragam gerak dan elemen-elemen pendukung tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari dari karya tari lainnya. Hingga pada pertemuan kelima, peserta didik mampu membuat komposisi tari tradisi yang sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya dengan menerapkan elemen-elemen komposisi tari dalam satu kesatuan yang utuh berdasarkan makna dan simbol serta nilai estetis.

Guru dapat memperdalam materi dengan mencari materi-materi yang terkait dengan komposisi tari melalui berbagai sumber, berupa buku, jurnal, artikel di internet dan dari sumber lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan. Keberhasilan pembelajaran unit 2 dapat tercipta apabila kegiatan pembelajaran dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar mengidentifikasi dan menentukan ide/tema penciptaan karya tari tradisional tunggal dan kelompok berdasarkan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya. Maka, kegiatan belajar dan pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

1. Guru membimbing peserta didik membuat proposal karya tari tradisi, serta menentukan tema, menyusun mengembangkan ragam gerak tari dan elemen tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.
2. Guru membimbing peserta didik untuk menentukan tema tari, mengembangkan (mengeksplorasi) gerak tari, memilih elemen pendukung tari sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.

3. Guru mengarahkan peserta didik untuk menentukan tema tari, mengembangkan gerak tari, memilih elemen pendukung tari sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.
4. Guru mengajak peserta didik untuk mengkaji kelebihan dan kekurangan proposal tari, dan komposisi tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari dari karya tari lainnya.
5. Guru membimbing peserta didik membuat tari tradisi yang sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya. Dengan menerapkan elemen-elemen komposisi tari dalam satu kesatuan yang utuh berdasarkan makna dan simbol serta nilai estetis.

Guna mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi unit pembelajaran 2, maka penilaian dilakukan dengan teknik penilaian:

1. Observasi menggunakan lembar observasi dan rubrik, untuk menilai sikap dapat menghargai budaya bangsa, dan percaya diri. Penilaian ini dilakukan pada kegiatan pembelajaran ke-1 yaitu menentukan ide dan tema, menyusun, mengembangkan ragam gerak tari dan elemen tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.
2. Observasi menggunakan lembar observasi dan rubrik, untuk menilai kemampuan peserta didik dalam membuat menentukan tema tari, mengembangkan (mengeksplorasi) gerak tari, memilih elemen pendukung tari sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya. Penilaian dilakukan pada kegiatan pembelajaran ke-2.
3. Observasi menggunakan lembar observasi dan rubrik, untuk mengkaji kelebihan dan kekurangan (improvisasi) komposisi tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari dari karya tari lainnya.
4. Observasi menggunakan lembar observasi dan rubrik untuk menyeleksi ragam gerak dan elemen-elemen pendukung tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari dari karya tari lainnya.
5. Observasi menggunakan lembar observasi dan rubrik, membuat komposisi tari tradisi yang sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- | | | |
|-----------------------|----------------------------|----------------------------------|
| 1. Gawai | 4. Buku Teks | 7. Handout materi |
| 2. Laptop/Komputer PC | 5. Papan tulis/White Board | 8. Infokus/Proyektor/Pointer |
| 3. Akses Internet | 6. Lembar kerja | 9. Referensi lain yang mendukung |

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu membuat komposisi tari tradisi tunggal dan kelompok yang sederhana terinspirasi rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Membuat komposisi tari tradisi tunggal dan kelompok yang sederhana terinspirasi rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis tari lainnya.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-5

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Asinkronus

- Guru memberikan tautan Google Meet melalui Whatsapp Group peserta didik terlebih dahulu sebelum pertemuan tatap muka secara daring melalui Google Meet dilaksanakan.

Sinkronus

- Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan salam pembuka dan doa secara daring melalui aplikasi Google Meet secara langsung.
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan memanggil peserta didik satu persatu melalui aplikasi Google Meet.
- Guru menyampaikan apersepsi atas materi sebelumnya yaitu proses evaluasi dan seleksi gerak tari dan elemen pendukung tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya agar memori peserta didik terbuka kembali dan dapat tersambung dengan materi yang akan didapat pada pertemuan kali ini.
- Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan.
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran.
- Guru membuka pelajaran dengan memotivasi peserta didik melalui menonton bersama video koreografi yang ada pada Youtube.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Asinkronus (*Model Pembelajaran Project Based Learning*)

1) Fase-1 Penentuan pertanyaan mendasar (*Start with the essential question*)

- Guru membagikan tautan Google Drive yang berisi video proses komposisi tari lainnya agar dapat menjadi referensi peserta didik dalam membuat proyek nantinya.

2) Fase-2 Mendesain perencanaan proyek (*Design a plan for the project*)

- Guru beserta peserta didik mendiskusikan aturan bermain dalam penyusunan dan proses penyelesaian proyek melalui Whatsapp Group. Aktivitas yang akan dilakukan yaitu peserta didik menyusun komposisi tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya secara mandiri di rumah masing-masing. Kemudian seluruh peserta didik mempraktikkan secara langsung proses menyusun komposisi tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya secara mandiri di rumah masing-masing.

- Kegiatan selanjutnya adalah peserta didik membuat rekaman video proses menyusun komposisi tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya secara mandiri di rumah menggunakan handphone masing-masing dan diunggah dalam tempat yang sudah ditentukan guru, misalnya Google Drive, Google Classroom, Microsoft Teams atau Whatsapp Group.

3) Fase-3 Menyusun jadwal (*create a schedule*)

- Guru memfasilitasi peserta didik untuk membuat jadwal aktifitas yang mengacu pada waktu maksimal sampai pada batas akhir pengambilan nilai. Kemudian guru memfasilitasi langkah alternatif jika ada yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, yakni dengan melakukan tambahan waktu penyusunan komposisi gerak tari.

4) Fase-4 Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (*Monitor the students and the progress of project*)

- Guru memonitor dan memberikan dukungan kepada peserta didik yang belum menyelesaikan tugas sesuai jadwal.

Sinkronus

1) Fase-5 Menguji hasil (*assess the outcome*)

- Guru melakukan penilaian dengan cara peserta didik mempraktikkan hasil penyusunan komposisi tari melalui aplikasi Google Meet secara bergantian.

2) Fase-6 Mengevaluasi pengalaman (*evaluate the experience*)

- Guru melakukan evaluasi secara daring pada aplikasi Google Meet.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

Sinkronus

Rangkuman dan Refleksi:

- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik menanyakan hal-hal yang masih diragukan dan melaksanakan evaluasi dengan penuh rasa ingin tahu.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik turut membantu memberikan saran dan masukan agar hasil penyusunan komposisi tari yang dilakukan temannya menjadi lebih baik.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik mencatat penjelasan guru tentang tugas tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya dengan cermat yaitu melakukan proses menyajikan hasil penyusunan komposisi tari gerak tari tradisional tunggal dan kelompok dalam sebuah pertunjukan tari.
- Guru mengarahkan agar ketua kelas memimpin doa kemudian dilanjutkan dengan menjawab salam dengan penuh rasa syukur dan santun.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen ini digunakan setelah peserta didik mengikuti satu capaian pembelajaran, yaitu komposisi tari tradisi, yang bertujuan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Ada tiga jenis pengukuran yang dilakukan, yaitu ketercapaian secara keterampilan, sikap, dan pengetahuan.

Asesmen ini dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

1. Penilaian Keterampilan

Asesmen ini digunakan untuk menilai komposisi tari tradisional tunggal dan kelompok

Nama Peserta Didik :

Nomor Induk Siswa :

Kelas/Semester :

Petunjuk Penilaian

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan teliti
2. Berilah tanda (V) pada salah satu kolom Sangat Baik, Baik, Cukup atau Kurang sesuai dengan hasil pengamatan.

Tabel Penilaian Keterampilan (Psikomotorik) Komposisi Tari Karya Peserta Didik

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Desain gerak				
2	Desain ruang				
3	Desain waktu dan iringan				
4	Dinamika				
5	Kesatuan/Harmoni				
JUMLAH					

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah butir amatan}} = \dots$$

Nilai 1 artinya kurang baik

Nilai 2 artinya cukup baik

Nilai 3 artinya baik

Nilai 4 artinya sangat baik

Tabel Rubrik Penilaian Komposisi Tari Karya Peserta Didik

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
1	Desain gerak	Jika penari didik melakukan gerakan saling mengisi pada desain gerak, yaitu atas, tengah, dan bawah serta menjadi satu kesatuan utuh, disertai dengan teknik gerak yang benar.	Jika hanya satu penari kurang melakukan gerak saling mengisi pada desain gerak, yaitu atas, tengah, dan bawah, tetapi kurang menjadi satu kesatuan yang utuh, disertai dengan teknik gerak yang kurang benar.	Jika penari kurang melakukan gerak saling mengisi pada desain gerak, yaitu dari desain gerak atas, tengah, dan bawah dan kurang menjadi satu kesatuan, disertai dengan teknik yang kurang benar.	Jika penari tidak melakukan gerak saling mengisi pada desain gerak yang dominan dan tidak menjadi satu kesatuan utuh, disertai dengan teknik yang kurang benar.
2	Desain ruang	Jika penari melakukan gerakan saling	Jika penari kurang melakukan	Jika penari tidak melakukan	Jika penari tidak melakukan

		mengisi pada pengolahan ruang akibat gerak yang dilakukan setidaknya ada 3 yaitu luas, sempit, dan kombinasi keduanya, serta merupakan kesatuan utuh.	gerakan saling mengisi pada pengolahan ruang akibat gerak yang dilakukan, atau hanya ada 2 yang dominan serta merupakan kesatuan yang utuh.	gerakan saling mengisi pada pengolahan ruang akibat gerak yang dilakukan dan hanya 2 yang dominan tetapi tidak merupakan satu kesatuan utuh.	gerakan saling mengisi dan tidak melakukan pengolahan ruang, akibat gerak yang dilakukan, tidak terlihat dan kurang menjadi satu kesatuan.
3	Desain waktu dan iringan	Jika penari melakukan gerakan saling mengisi pada pengolahan waktu menjadi satu kesatuan dengan pengolahan ruang dan tenaga serta sesuai dengan iringan, baik berupa hitungan, ketukan, atau bunyian instrumen.	Jika penari kurang melakukan gerakan yang saling mengisi pada pengolahan waktu kurang menjadi kesatuan dengan salah satu dari pengolahan pengolahan ruang dan tenaga, sesuai dengan iringan, baik berupa hitungan, ketukan, atau bunyian instrumen.	Jika penari tidak melakukan gerak saling mengisi pada pengolahan waktu, sehingga kurang menjadi kesatuan dengan salah satu dari pengolahan pengolahan ruang dan tenaga, serta kurang sesuai dengan iringan, baik berupa hitungan, ketukan, atau bunyian instrumen.	Jika penari tidak melakukan gerakan saling mengisi dan tidak melakukan pengolahan waktu menjadi satu kesatuan dengan ruang, tenaga, dan iringan, baik berupa hitungan, ketukan, atau bunyian instrumen.
4	Dinamika	Jika penari melakukan gerak saling mengisi pada pengolahan ruang, waktu, tenaga, dan iringan menjadi satu kesatuan utuh.	Jika penari kurang melakukan gerak saling mengisi pada pengolahan ruang, waktu, tenaga, dan iringan, salah satunya kurang menjadi satu kesatuan utuh.	Jika penari tidak melakukan gerakan saling mengisi pada pengolahan ruang, waktu, tenaga, dan iringan, dan dua dari komponen tersebut kurang	Jika penari tidak melakukan gerak saling mengisi dan tidak melakukan pengolahan ruang, waktu, tenaga, dan iringan, tidak menjadi satu kesatuan utuh.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah butir amatan}} = \dots$$

Nilai 1 artinya kurang baik

Nilai 2 artinya cukup baik

Nilai 3 artinya baik

Nilai 4 artinya sangat baik

Point	Keterangan Aspek Yang Dinilai				
	Responsif	Proaktif	Bertanggung Jawab	Disiplin	Menghargai Karya
1	Kurang menunjukkan sikap responsif terhadap materi pembelajaran.	Belum menunjukkan sikap proaktif dalam proses pembelajaran .	Tidak pernah berusaha memahami pelajaran dengan cara membaca berbagai sumber informasi dan bertanya.	Belum mampu menjalankan aturan.	Tindakan tidak sesuai dengan ucapan.
2	Cukup menunjukkan sikap responsif terhadap materi pembelajaran.	Cukup menunjukkan sikap proaktif dalam proses pembelajaran .	Kadang-kadang berusaha memahami pelajaran dengan cara membaca berbagai sumber informasi dan bertanya.	Kurang mampu menjalankan aturan.	Tindakan kurang sesuai dengan ucapan.
3	Baik dan sudah menunjukkan sikap responsif terhadap materi pembelajaran.	Baik dan sudah menunjukkan sikap proaktif dalam proses pembelajaran	Sering berusaha memahami pelajaran dengan cara membaca berbagai sumber informasi dan bertanya.	Mampu menjalankan aturan atas pengarahan dari guru.	Tindakan kadangkadang sesuai dengan ucapan.
4	Sangat Respon dan tanggap terhadap materi pembelajaran.	Sangat respon dan proaktif dalam proses pembelajaran .	Selalu berusaha memahami pelajaran dengan cara membaca berbagai sumber informasi dan bertanya.	Mampu menjalankan aturan dengan kesadaran diri.	Tindakan sesuai dengan ucapan.

3. Penilaian Pengetahuan

Asesmen ini digunakan untuk mengukur kemampuan pengetahuan pelajar terhadap komposisi tari tradisi tunggal dan kelompok. Asesmen pengetahuan ini pada prinsipnya

merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan asesmen keterampilan, karena keduanya merupakan satu kesatuan. Pada asesmen pengetahuan lebih mengukur pada konsep garapan tari tunggal dan kelompok, sedangkan pada asesmen keterampilan menekankan pada praktiknya.

Nama Peserta Didik :

Nomor Induk Siswa :

Kelas/Semester :

Petunjuk Penilaian

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan teliti
2. Berilah tanda (V) pada salah satu kolom Sangat Baik, Baik, Cukup atau Kurang sesuai dengan hasil pengamatan.

Tabel Penilaian Pengetahuan Komposisi Tari Tradisional

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Orisinalitas Karya				
2	Kesesuaian dengan tema				
3	Kesesuaian dengan judul				
4	Memiliki teknik gerak sesuai dengan asal ragam gerak yang dikembangkan				
5	Ketepatan memilih metode dalam berkarya				
JUMLAH					

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah butir amatan}} = \dots$$

Nilai 1 artinya kurang baik

Nilai 2 artinya cukup baik

Nilai 3 artinya baik

Nilai 4 artinya sangat baik

Tabel Pedoman Penskoran Penilaian Pengetahuan Komposisi Tari Tradisional

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
1	Orisinalitas Karya	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak mulai dari proses pencarian ide sampai tahapan	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak mulai dari proses pencarian ide sampai tahapan	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak mulai dari proses pencarian ide sampai tahapan	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak dalam proses pencarian ide .

		forming (pembentukan).	improvisasi gerak.	eksplorasi gerak.	
2	Kesesuaian dengan tema	Jika tari yang dibuat sangat sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.	Jika tari yang dibuat sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.	Jika tari yang dibuat kurang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.	Jika tari yang dibuat tidak sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.
3	Kesesuaian dengan judul	Jika judul yang dibuat sangat sesuai dengan tema dan isi tari.	Jika judul yang dibuat sesuai dengan tema dan isi tari.	Jika judul yang dibuat kurang sesuai dengan tema dan isi tari.	Jika judul yang dibuat tidak sesuai dengan tema dan isi tari.
4	Memiliki teknik gerak sesuai dengan asal ragam gerak yang dikembangkan	Jika teknik gerak yang dibuat sangat sesuai dengan asal ragam gerak yang dikembangkan.	Jika teknik gerak yang dibuat sesuai dengan asal ragam gerak yang dikembangkan.	Jika teknik gerak yang dibuat kurang sesuai dengan asal ragam gerak yang dikembangkan.	Jika teknik gerak yang dibuat tidak sesuai dengan asal ragam gerak yang dikembangkan.
5	Ketepatan memilih metode dalam berkarya	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak mulai dari proses pencarian ide sampai tahapan forming (pembentukan).	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak mulai dari proses pencarian ide sampai tahapan improvisasi gerak.	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak mulai dari proses pencarian ide sampai tahapan eksplorasi gerak.	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak dalam proses pencarian ide.

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Silahkan membaca beberapa referensi buku, artikel dan jurnal seni tentang ide/tema tari berikut ini :

1. Alma M Hawkins. 2003. *Bergerak Menurut Kata Hati*. Diterjemahkan oleh: Prof. Dr. I Wayan Dibia. Diterbitkan Ford Foundation dengan masyarakat Seni Pertunjukan. Jakarta.
2. Alma M Hawkins. 2003. *Mencipta Lewat Tari*. Diterjemahkan oleh: Prof. Dr. Sumandiyo Hadi. Manthili Yogyakarta.
3. Dewan Kesenian Jakarta. 2001. *Farida Oetoyo: Menari di Atas Ilalang*, Jakarta, Indonesia Tera
4. Dibia, I Wayan, FX Widaryanto, Endo Suanda. 2006. *Tari Komunal*, Jakarta, Lembaga Pendidikan Tari Nusantara.
5. Hadi, Y. Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari: Sebuah Pengenalan Awal*. Pustaka, Yogyakarta, Januari.

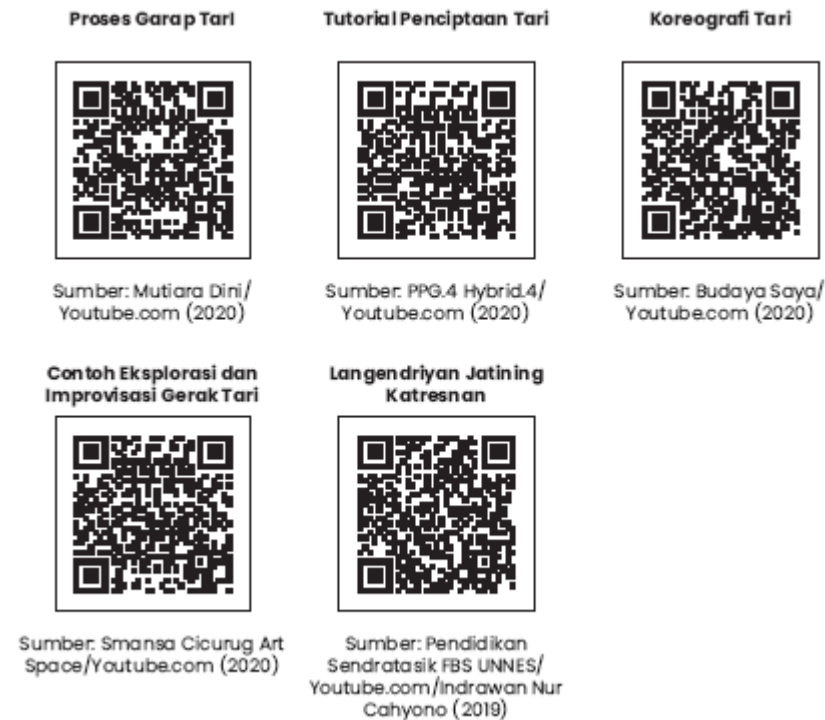
6. Alma M Hawkins. 2002. *Fenomena Kreativitas tari Dalam Dimensi Mikro*. Pidato Pengukuhan Jabatan guru Besa Tetap pada Fakultas seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
7. Harymawan, RMA. 1993. *Dramaturgi*, Bandung, Remaja Roda Karya.
8. Harun, Chairul. 1993. *Kesenian Randai di Minangkabau*, Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
9. Rochyati. Rully. 2018. Gerak: Perjalanan Dari Motif Ke Komposisi Tari. Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. *Sitakara: Jurnal Pendidikan Seni dan Seni Budaya*. Volume 3 no. 1 Program Studi Universitas PGRI Palembang. <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/sitakara/article/view/1533>
10. Riantiarno, Ratna, Wiewik Sipala, Nungki Kusumastuti. Jabatin Bangun. 2005. *Membaca Indonesia*. Jakarta: Forum Apresiasi Seni Pertunjukan.

Silahkan membaca beberapa referensi buku, artikel dan jurnal seni tentang eksplorasi dan improvisasi dalam membuat tari berikut ini:

1. Eisner, Elliot W. 2002. *The Arts and the Creation of Mind*. United State of Amerika: Yale University.
2. Gilbert, Anne Green. 1992. *Creative Dance For All Ages*. Reston, Virginia,
3. National Dance Association.
4. Graham, George, Shirley Ann Holt, dan Melissa Parker. 1987. *Children Moving: A Teacher's Guide to Developing A Successful Physical Education Program*. USA: Mayfield Publishing Company.
5. Hopper, Bev, Jenny Grey, dan Trish Maude. 2000. *Teaching Physical Education in the Primary School*. New York: Routledge Falmer.
6. Hawkins, Alma. 1990. *Mencipta Lewat Tari*, terjemahan Sumandiyo Hadi, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.
7. Hawkins, Alma. 2003. *Bergerak Mengikuti Kata Hati*. terjemahan I Wayan Dibia. Jakarta: MSPI.
8. Humprey, Doris. 1983. *Seni Menata Tari*. terjemahan Sal Murgiyanto, Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
9. Kaufmann, Karen A. 2006. *Inclusive Creative Movement and Dance*. United State: Human Kinetics.
10. Hadi, Y, Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Manthili.
11. Hadi, Sumandiyo. 1983. *Pengantar Kreativitas Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
12. Hadi, Sumandiyo. 1999. *Komposisi Kelompok*. Yogyakarta.
13. Eisner, Elliot W. 2002. *The Arts and the Creation of Mind*. United State of Amerika: Yale University.
14. Martono, M.S. 2004. *Mengenal Koreografi Lingkungan Wacana Pengembangan Koreografi*. Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan. ISI Yogyakarta.
15. Jequiline, Smith (tjm. Ben Suharto). *Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: IKALASTI.
16. Margaret N, H Doubler, Tarj. Kumorohadi. 1985. *Tari Pengalaman Seni Yang Kreatif*. Surabaya: Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta.
17. S.C. Bangun dkk. Buku Seni Budaya SMK/MA/SMA/MAK Kelas IX Semester I Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2014.
18. Soedarsono, 1997. *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.

19. Suharto, Ben. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: IKALASTI.
20. Widaryanto, F.X. 2009. *Koreografi Bahan Ajar*. Bandung: STSI Bandung.

Silahkan mengumpulkan materi dari video tari tentang proses penciptaan tari tradisi tunggal dan kelompok dengan referensi, Scan barcode di bawah ini:



G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Proses belajar yang telah dilakukan seringkali belum sesuai dengan yang dirancang dan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik juga belum tentu seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, guru perlu melakukan refleksi untuk menilai kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan, yaitu dengan menanyakan beberapa pertanyaan berikut:

- 1) Guru menanyakan kembali kepada peserta didik tentang materi tari yang telah mereka pelajari?
- 2) Guru menanyakan kepada peserta didik, kegiatan apakah yang paling disukai oleh peserta didik dalam belajar tentang proses komposisi tari?
- 3) Guru menanyakan kepada peserta didik, kesulitan apa saja yang dialami oleh peserta didik dalam melaksanakan komposisi tari ?
- 4) Guru menanyakan kepada peserta didik manfaat apa yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran dengan topik komposisi tari tradisional tunggal dan kelompok?
- 5) Guru menanyakan kepada peserta didik apakah materi komposisi tari tradisional yang diberikan sudah memenuhi rasa ingin tahu peserta didik?
- 6) Guru menanyakan kepada peserta didik, perubahan sikap apakah yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran dengan topik komposisi tari tradisional tunggal dan kelompok
- 7) Guru bertanya kepada sendiri, langkah apakah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar, agar lebih efektif mencapai tujuan pembelajaran peserta didik mampu membuat komposisi tari ?

- 8) Guru melakukan penghitungan kembali, apakah alokasi waktu yang ada sudah cukup untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran unit 2?
- 9) Guru melakukan evaluasi diri sendiri apakah sudah menguasai materi komposisi tari selama proses pembelajaran berlangsung?
- 10) Guru melakukan evaluasi diri sendiri, apakah metode yang digunakan untuk mengajar sudah sesuai dan efektif?
- 11) Guru melakukan evaluasi diri sendiri apakah strategi pembelajaran yang diterapkan sudah sesuai dan efektif?
- 12) Guru menanyakan pada diri sendiri, apakah penilaian yang dilakukan sudah sesuai?
- 13) Guru menanyakan pada diri sendiri, apakah tujuan pembelajaran yang ditetapkan sudah tercapai?

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar kerja peserta didik yang terdapat di buku ini hanyalah contoh lembar kerja yang dibuat oleh guru untuk pemberian tugas tugas yang berkaitan dengan materi membuat tabel maupun pengamatan melalui gambar jika media audio visual disekolah kurang memadai. Lembar kerja peserta didik ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan atau dimodifikasi lagi sesuai kreativitas guru. Berikut adalah contoh lembar kerja didik.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

MATA PELAJARAN :
 KELAS : XI
 MATERI PEMBELAJARAN : KOMPOSISI TARI TRADISI

Tujuan Pembelajaran	Menciptakan
Peserta didik membuat komposisi tari tradisi tunggal dan kelompok sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.	Peserta didik mampu membuat tari tradisi yang sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya. Dengan menerapkan elemen-elemen komposisi tari dalam satu kesatuan yang utuh berdasarkan makna dan simbol serta nilai estetis.

LEMBAR KERJA PERTEMUAN KE EMPAT

Nama Peserta Didik :
 NIS :
 Nama Tugas :

Petunjuk Pengerjaan

Tuliskan secara rinci, elemen-elemen komposisi kelompok pada tabel berikut!

No.	Elemen Komposisi Kelompok	Gambar	Keterangan
1	Serempak (<i>unison</i>)		
2	Berimbang (<i>balance</i>)		
3	Berturutan/bergantian (<i>canon</i>)		
4	Selang-seling (<i>alternate</i>)		
5	Terpecah (<i>broken</i>)		

Kunci Jawaban terletak pada tabel isian peserta didik.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

MATA PELAJARAN :
 KELAS : XI
 MATERI PEMBELAJARAN : KOMPOSISI TARI TRADISI

Tujuan Pembelajaran	Menciptakan
---------------------	-------------

<p>Peserta didik membuat komposisi tari tradisi tunggal dan kelompok sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya.</p>	<p>Peserta didik mampu membuat tari tradisi yang sesuai dengan rancangan tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis karya tari lainnya. Dengan menerapkan elemen-elemen komposisi tari dalam satu kesatuan yang utuh berdasarkan makna dan simbol serta nilai estetis.</p>
<p>LEMBAR KERJA PERTEMUAN KE LIMA</p>	
<p>Nama Peserta Didik : NIS : Nama Tugas :</p>	
<p>Petunjuk Pengerjaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Susunlah gerakan tari yang didapatkan dari hasil eksplorasi dan improvisasi dengan didukung elemen pendukung tari berdasarkan elemen komposisi yang terinspirasi dari makna, symbol dan nilai estetis. 2. Rekamlah menjadi video 3. Kumpulkan rekaman forming gerak tersebut ke dalam google form yang sudah dibuatkan guru. 	
<p>Kunci Jawaban terletak pada tabel isian peserta didik.</p>	

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Apresiasi,	kesadaran terhadap nilai seni dan budaya; penilaian (penghargaan) terhadap sesuatu.
Blocking,	pergeseran posisi para penari di atas panggung.
Bokor,	wadah / tempat menaruh bunga.
Gerak dinamis,	mengandung dinamika; penuh semangat dan tenaga sehingga cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan keadaan.
Gerak ritmis,	gerak yang memiliki irama.
Evaluasi,	penilaian.
Komposisi,	proses perwujudan yang mulai dari memilih, mengolah, menyusun, menentukan dan menerapkan elemen-elemen dalam satu kesatuan.
Koreografer,	orang yang ahli dalam mencipta dan mengubah gerak tari.
Kritikus,	orang yang ahli dalam memberi pembahasan tentang baik tidaknya karya seni.
Artistik,	segala benda yang terdapat diatas pentas atau yang digunakan oleh pelaku pertunjukan.
Estetis,	nilai keindahan.
Panggung prosenium,	panggung yang memiliki tirai depan dan terdapat jarak antara bagian pentas dan penonton.
Pimpinan produksi,	orang yang bertanggung jawab untuk mengorganisir secara keseluruhan atas pementasan seni pertunjukan.
Properti,	perlengkapan yang digunakan penari untuk menari (kipas,panah).
Tari kontemporer,	tari kreasi yang memadukan tari tradisi dan non tradisi memakai gerakan yang bersifat simbolik, unik, dan bersifat kekinian. Tari tradisional, tari yang sudah mengalami sejarah panjang.
Upacara piodalan,	upacara pensucian tempat ibadah.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Alma M Hawkins. 2003. *Bergerak Menurut Kata Hati*. Diterjemahkan oleh: Prof. Dr. I Wayan Dibia. Diterbitkan Ford Foudation dengan masyarakat Seni Pertunjukan. Jakarta.
- Alma M Hawkins. 2003. *Mencipta Lewat Tari*. Diterjemahkan oleh: Prof. Dr. Sumandiyo Hadi. Manthili Yogyakarta.
- Bungin Burhan (Ed). 2001. *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. PT Rja Grafindo Persada,Jakarta, Februari.
- Elvandari, Efiti. 2018. Desain Atas (Air Design) Dalam Dimensi Estetik Pertunjukan Karya Tari. Sitakara. *Jurnal Pendidikan Seni & Seni Budaya* Volume 3. No. 1. Hal. 14-23. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/sitakara/article/view/1531>
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari: Sebuah Pengenalan Awal*. Pustaka, Yogyakarta, Januari.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2002. *Fenomena Kreativitas Tari dalam Dimensi Mikro*. Pidato Pengukuhan Jabatan guru Besa Tetap pada Fakultas seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yoyakarta: Manthili.
- Hadi, Sumandiyo. 1983. *Pengantar Kreativitas Tari*. Yogyakarta. Akademi Seni Tari Indonesia
- Hadi, Sumandiyo. 1999. *Komposisi Kelompok*. Yogyakarta.

- Hendro Martono, M.S. 2004. *Mengenal Koreografi Lingkungan: Wacana Pengembangan Koreografi*. Jurusan Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan. ISI Yogyakarta.
- Jacquiline Smith. 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktisi Bagi Guru*. Terjemahan Ben Suharto, Yogyakarta: Ikalasti.
- Jacqueline Smith. 1976. *Dance Compotition, A Practical Guide for Teacher*. Diterjemahkan Ben Suharto, 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: IKALASTI.
- Maryaeni, 2005. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Malang: Penerbit. Bumi Aksara
- Margaret N, H. Doubler, Tarj. Kumorohadi, 1985. *Tari Pengalaman Seni Yang Kreatif*. Surabaya: Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta.
- Munandar, Utami. *Kreativitas Sepanjang Masa*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Purnomo, Heri. 2004. *Nirmana Dwimatra*. Yogyakarta: Jur Pend Seni Rupa dan Kerajinan, FBS, UNY.
- Prasetya. Agung dkk. 2017. Analisis Koreografi Tari Kreasi Jameun Di Sanggar Rampoe Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah, Volume II, Nomor 1.
- Priyono. 1982. *Indonesia Menari*. Balai Pustaka: Jakarta
- Patria, Eyri. 2005. *Cinta Seni Budaya*. Bekasi: PT. Galaxy Puspa Mega
- Rachmawati, Yeni. 2005. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas Dirjendikti Dirpemdik Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Rustiyanti, Sri. 2010. *Menyingkap Seni Pertunjukan Etnik di Indonesia*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Seriati, I Nyoman. 2008. *Diktat Perkuliahan Mata Kuliah Komposisi dan Koreografi I*. Jurusan Pendidikan Seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang
- Sumardjo Jakob. 2002. *Filsafat Seni*. Penerbit ITB, Bandung.
- Soedarsono, R.M. 1992. *Pengantar Apresiasi Seni*. Balai Pustaka: Jakarta
- Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Soetejo, Tebok. 1983. *Diktat Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni tari Indonesia
- Soedarsono, 1997. *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Suharto, Ben. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: IKALASTI.
- Supriadi, Dedi. 1994. *Kreativitas, Kebudayaan dan Perkembangan Iptek*. Bandung: Alfabeta.
- S.C. Bangun dkk. *Buku Seni Budaya SMK/MA/SMA/MAK Kelas IX Semester I Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2014*
- Tabrani, Primadi. 2000. *Proses Kreasi, Apresiasi*. Belajar. Bandung: ITB.
- Tabrani, Primadi. 2003 *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: LKAPHI.